

LAKIP SEMESTER 1 TA 2025

RSP Goenawan Partowidigdo

Laporan Akuntabilitas Kinerja
Instansi Pemerintah
RSP Goenawan Partowidigdo
Cisarua - Bogor
Tahun Anggaran 2025



**LAPORAN HASIL REVIU ATAS
LAPORAN KINERJA SEMESTER I TAHUN 2025
PADA RUMAH SAKIT PARU GOENAWAN PARTOWIDIGDO
ESELON I DIREKTORAT JENDRAL KESEHATAN LANJUTAN
KEMENTERIAN KESEHATAN RI**

Nomor : PS.02.03/D.XLII.5/061/2025
Tanggal : 29 Juli 2025

29 Juli 2025

Nomor : PS.02.03/D.XLII.5/060/2025
Lampiran : Satu berkas
Hal : Penyampaian Laporan Hasil
Reviu atas Laporan Kinerja
pada RSP Goenawan
Partowidigdo Kementerian
Kesehatan RI Semester I Tahun
2025

Yth. Direktur Utama RSP Goenawan Partowidigdo
di
Tempat

Bersama ini kami sampaikan Laporan Hasil Reviu atas Laporan Kinerja yang dilakukan oleh Tim Satuan Pemeriksaan Interna (SPI) RSP Goenawan Partowidigdo Laporan Kinerja RSP Goenawan Partowidigdo Semester I Tahun 2025.

Terhadao Rekomendasi atas Hasil Reviu atas Laporan Kinerja ini mohon tersebut telah di tindaklanjuti satu bulan setelah laporan ini di terima.

Demikian hasil reviu atas Laporan Kinerja ini disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Kepala Satuan Pemeriksaan Internal

RSP Goenawan Partowidigdo



Mumung Mulyantara, SKM

NIP 197601021999031002

Tembusan:
Inspektorat Jendral Kementerian Kesehatan RI.

29 Juli 2025

Nomor : PS.02.03/D.XLII.5/061/2025
Lampiran : Satu berkas
Hal : Laporan Hasil Reviu atas
Laporan Kinerja pada RSP
Goenawan Partowidigdo
Kementerian Kesehatan RI
Semester I Tahun 2025

Yth. Direktur Utama RSP Goenawan Partowidigdo
di
Tempat

Dengan ini kami sampaikan laporan Hasil Reviu atas Laporan Kinerja Satker RSP Goenawan Partowidigdo Kementerian Kesehatan RI untuk Semester I Tahun 2025, sebagai berikut:

1. Pernyataan Reviu

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Satuan Kerja RSP Goenawan Partowidigdo Kementerian Kesehatan RI untuk Semester I Tahun 2025 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

2. Dasar Reviu

- 1) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
- 2) Surat Tugas Direktur Utama Nomor: PS.02.03/D.XLII.2/08458/2025, tanggal 9 Juli 2025, perihal melaksanakan Reviu LAKIP Semester I TA. 2025, yang merupakan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) SPI Tahun 2025, Selama 7 hari kerja terhitung mulai tanggal 08 s.d 15 Juli 2025.

3. Pelaksanaan Reviu

Reviu atas Laporan Kinerja Satuan Kerja RSP Goenawan Partowidigdo Kementerian Kesehatan RI untuk Semester I Tahun 2025 dilaksanakan secara luring mulai tanggal 08 s.d. 15 Juli 2025.

4. Tujuan dan Sasaran Reviu

Tujuan reviu adalah untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Sasaran reviu adalah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Entitas Satuan Kerja RSP Goenawan Partowidigdo.

5. Ruang Lingkup Reviu

Ruang lingkup reviu adalah penelaahan terhadap format, mekanisme penyusunan dan substansi atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Satuan Kerja RSP Goenawan Partowidigdo Semester I Tahun 2025.

6. Simpulan dan Rekomendasi

1) Simpulan

a. Format Laporan Kinerja

Kesimpulan terhadap Format Laporan Kinerja Satuan Kerja RSP Goenawan Partowidigdo Kementerian Kesehatan RI Semester I Tahun 2025 sebagai berikut:

- 1) Laporan Kinerja (LKj) belum seluruhnya menampilkan data penting Instansi Pemerintah (IP), yaitu: Pengukuran capaian target kinerja, belum menyampaikan perbandingan dengan Rumah Sakit Vertikal Paru lainnya di bawah Kementerian Kesehatan RI,
- 2) LKj belum sepenuhnya menyajikan capaian kinerja organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi
 - a) Realisasi Capaian Pendapatan yang diperoleh dari semua penelitian Semester I tahun 2025 sebesar 0,1%, berbeda dengan laporan evaluasi capaian layanan Tim Kerja Penelitian Triwulan II 2025 sebesar 0,05%.
 - b) Capaian Kinerja Pendapatan Non-JKN Terhadap Pendapatan Keseluruhan RS belum didukung dengan hasil pengukuran kinerja organisasi,
 - c) Skor Tingkat Kepuasan Pegawai yang disajikan dalam LKj semester I 2025 masih menggunakan laporan survei kepuasan pelanggan internal semester II 2024,
 - d) Terdapat perbedaan capaian angka EBITDA Margin dalam LKj sebesar -32% dengan laporan hasil perhitungan EBITDA Margin Tim Kerja Akuntansi dan BMN sebesar -28,34%,
 - e) Data Realisasi Anggaran yang tercantum dalam LKj sebesar 39,16% berbeda dengan data OM SPAN Realisasi Belanja per Sumber Dana Januari-s.d Juni 2025 sebesar 37,68%.
- 3) LKj telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan, yaitu lampiran perjanjian kinerja (PK) 2025, penghargaan-

penghargaan RSPG 2025, SK Tim SAKIP, Sertifikat Akreditasi RSPG dan galeri kegiatan 2025, namun belum melampirkan kertas kerja pengukuran indikator kinerja semester I 2025 yang di ttd kepala satker dan Kertas Kerja Maturity Rating 2025,

- 4) LKJ belum menyajikan Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.
- 5) Laporan Kinerja telah menyajikan akuntabilitas keuangan, namun beberapa data yang disajikan masih ada yang tidak sinkron :
- 6) Penyajian penjelasan Realisasi Penerimaan BLU Semester I Tahun 2025 beserta persentasenya, tidak sesuai dengan yang tercantum dalam tabel 3.11.

Catatan: Terhadap temuan tersebut telah dilakukan koreksi dan perbaikan pada saat pelaksanaan reviu.

b. Mekanisme Penyusunan Laporan Kinerja

Kesimpulan terhadap Mekanisme Penyusunan Laporan Kinerja Satuan Kerja RSP Goenawan Partowidigdo Kementerian Kesehatan RI Semester I Tahun 2025 sebagai berikut

- 1) Data/informasi kinerja yang disampaikan dalam LKj belum dapat diyakini keandalannya, hal ini berdasarkan bukti:
 - a) BAB III Akuntabilitas Kinerja
 - (1) Capaian Kinerja Organisasi
 - (a) Sub Point b. KPI 2 Persentase Pencapaian Lokasi (Lokus) yang Dikelola/diampu Sesuai Target
 - Jumlah Rumah Sakit yang perlu diampu oleh RSP Goenawan Partowidigdo adalah sebanyak 12 RS namun berdasarkan Surat Dirjen Yankes Nomor YR.03.03/D/7330/2023 tanggal 16 Mei 2023 perihal Surat Pemberitahuan Regionalisasi Pelaksanaan Kegiatan Pengapuan Layanan Prioritas adalah sebanyak 11 RS.
 - Capaian KPI dalam LKj sudah mencapai 100 % dari target yang di tentukan, namun belum terdapat data dukung Laporan hasil pengampuan.
 - (b) Sub Point c KPI 3 Persentase Pendapatan yang Diperoleh dari Semua Penelitian
Capaian Indikator Persentase Pendapatan yang diperoleh dari semua penelitian sebesar 0,1 % seharusnya sebesar 0,047 % (denominator merupakan Total Pendapatan Operasional yang meliputi: seluruh pendapatan yang berasal dari pelayanan medis, mencakup pelayanan untuk pasien JKN dan pasien non JKN)
 - (c) Sub Point i KPI 9 Pendapatan Non-JKN Terhadap Pendapatan Keseluruhan RS
Capaian Indikator Pendapatan Non JKN terhadap

Pendapatan Keseluruhan RS sebesar 22 %, seharusnya sebesar 23,79 %, berdasarkan Porsi Pendapatan Non JKN terhadap Pendapatan Operasional Layanan pada MKKO.

- (d) Sub Poin m Indikator Direktif : Nilai Kinerja Penganggaran Capaian Nilai Kinerja Penganggaran sebesar 96,16 %, seharusnya berdasarkan MONEV PA OMSPAN sebesar 92%.

(2) Realisasi Anggaran

Point B. Realisasi Anggaran,

- (a) Realisasi penerimaan sampai dengan bulan Juni tahun 2025 adalah sebesar Rp43.181.595.640,- atau mencapai 42,75% dari target pendapatan yaitu Rp101.000.000.000,-, seharusnya berdasarkan OMSPAN total penerimaan BLU sampai dengan semester I Tahun 2025 adalah Rp. 43.185.697.640,- atau 42,76%
- (b) Alokasi dan penyerapan belanja barang pada tabel 3.13 Rekapitulasi Alokasi dan Realisasi Pengeluaran BLU dan RM s.d Semester I Tahun 2025 dan penjelasannya yaitu Alokasi Rp. 7.519.000.000,- dan Realisasi Rp. 1.999.179.344,- atau 26,59%, dan total Alokasi Rp. 121.431.231.000,- Realisasi Rp. 46.314.929.802,- atau 38,14% seharusnya berdasarkan OMSPAN Alokasi pagu belanja barang RM Rp. 4.370.092.000 dan Realisasi Rp. 1.999.179.344,- atau 45,75%, dan total Alokasi pagu Rp. 118.282.323.000 dan Realisasi Rp. 46.314.929.802,- atau 39,16%

(3) Bab IV Penutup, Poin A Kesimpulan

Poin Kesimpulan:

- (a) Sub poin 4. Pencapaian realisasi penerimaan sampai dengan semester I tahun 2025 sebesar Rp43.181.595.640,- atau 42,75% dari target Rp101.000.000.000,-, seharusnya Pencapaian realisasi penerimaan sampai dengan semester I tahun 2025 sebesar Rp. 43.185.697.640,- atau 42,76% dari target Rp101.000.000.000,-
- (b) Sub poin 5. pencapaian realisasi penyerapan anggaran sebesar 38,14%, seharusnya 39,16%

Catatan: Terhadap temuan tersebut telah dilakukan koreksi dan perbaikan pada saat pelaksanaan revidi kecuai untuk data dukung laporan pengampunan belum di tindaklanjuti.

c. Substansi Laporan Kinerja

Tidak ada permasalahan

2) Rekomendasi

Direktur utama melalui direktur medik & keperawatan selaku pengampu indikator untuk menginstruksikan Tim Kerja Pelayanan Medik dan Tim Pengampunan untuk membuat laporan pengampunan semester I tahun 2025.

Demikian laporan hasil reviu ini kami sampaikan sebagai bahan untuk perbaikan dan pengambilan keputusan.

Kepala Satuan Pemeriksaan Internal

RSP Goenawan Partowidigdo



Mumung Mulyantara, SKM

NIP 197601021999031002

Tembusan :

1. Dewan Pengawas RSP Goenawan Partowidigdo
2. Direktur Medik dan Keperawatan
3. Direktur Perencanaan, Keuangan dan Layanan Operasional
4. Direktur Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Penelitian
5. Ketua Tim Kerja Pelayanan Medik
6. Ketua Tim Kerja Pelayanan Keperawatan
7. Ketua Tim Kerja Pelayanan Penunjang
8. Ketua Tim Kerja Pelaksanaan Keuangan
9. Ketua Tim Kerja Akuntansi dan BMN
10. Ketua Tim Kerja Hukum dan Hubungan Masyarakat
11. Ketua Tim Kerja Tata Usaha dan Rumah Tangga
12. Ketua Tim Kerja Organisasi dan SDM
13. Ketua Tim Kerja Pendidikan dan Pelatihan
14. Ketua Tim Kerja Penelitian
15. Ketua Tim Kerja Unit Usaha

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

CATATAN HASIL REVIU
LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
SATKER RUMAH SAKIT PARU GOENAWAN PARTOWIDIDGDO
SEMESTER I TAHUN 2025

KEMENTERIAN KESEHATAN RI SATUAN PEMERIKSAAN INTERNAL		Disusun oleh/ Tanggal	Indra N/14-07-2025 Intan CR/14-07-2025
		Direviu oleh/ Tanggal	Mumung M 16-07-2025
		Disetujui oleh/ Tanggal	Mumung M 16-07-2025
Entitas Akuntabilitas	X	RSP Goenawan Partowidigdo	
Uraian Catatan Hasil Reviu			Indeks KKR
Pelaksanaan Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah berdasarkan Surat Tugas Direktur Utama RSP Goenawan Partowidigdo, Nomor: PS.02.03/D.XLII.2/08458/2025, tanggal 07 Juli 2025, untuk melaksanakan Reviu LAKIP Semester I TA. 2025, selama 7 hari kerja terhitung mulai tanggal 08 s.d 15 Juli 2025. Berdasarkan hasil reviu tersebut, bersama ini kami sampaikan Catatan Hasil Reviu sebagai berikut:			
A. Format Laporan Kinerja			
1. Laporan Kinerja (LKj) belum seluruhnya menampilkan data penting Instansi Pemerintah (IP), yaitu: Pengukuran capaian target kinerja, belum menyampaikan perbandingan dengan Rumah Sakit Vertikal Paru lainnya di bawah Kementerian Kesehatan RI			KKR-F1
2. LKj belum sepenuhnya menyajikan capaian kinerja organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi, yaitu:			KKR-F3
a. Realisasi Capaian Pendapatan yang diperoleh dari semua penelitian Semester I tahun 2025 sebesar 0,1%, berbeda dengan laporan evaluasi capaian layanan Tim Kerja Penelitian Triwulan II 2025 sebesar 0,05%. b. Capaian Kinerja Pendapatan Non-JKN Terhadap Pendapatan Keseluruhan RS belum didukung dengan hasil pengukuran kinerja organisasi, c. Skor Tingkat Kepuasan Pegawai yang disajikan dalam LKj semester I 2025 masih menggunakan laporan survei kepuasan pelanggan internal semester II 2024, d. Terdapat perbedaan capaian angka EBITDA Margin dalam LKj sebesar -32% dengan laporan hasil perhitungan EBITDA Margin Tim Kerja Akuntansi dan BMN sebesar -28,34%, e. Data Realisasi Anggaran yang tercantum dalam LKj sebesar 39,16% berbeda dengan data OM SPAN Realisasi Belanja per Sumber Dana Januari-s.d Juni 2025 sebesar 37,68%.			
3. LKj telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan, yaitu lampiran perjanjian kinerja (PK) 2025, penghargaan-penghargaan RSPG 2025, SK Tim SAKIP, Sertifikat Akreditasi RSPG dan galeri kegiatan 2025, namun belum melampirkan kertas kerja pengukuran indikator kinerja semester I 2025 yang di ttd kepala satker dan Kertas Kerja Maturity Rating 2025,			KKR-F4
4. LKJ belum menyajikan Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.			KKR-F3
5. Laporan Kinerja telah menyajikan akuntabilitas keuangan, namun penyajian penjelasan Realisasi Penerimaan BLU Semester I Tahun 2025 beserta persentasenya, tidak sesuai dengan yang tercantum dalam tabel 3.11,			KKR-F6
B. Mekanisme Penyusunan Laporan Kinerja			
1. Data/informasi kinerja yang disampaikan dalam LKj belum dapat diyakini keandalannya, hal ini berdasarkan bukti:			KKR-MP5
a. BAB III Akuntabilitas Kinerja 1) Capaian Kinerja Organisasi a) Sub Point b. KPI 2 Persentase Pencapaian Lokasi (Lokus) yang Dikelola/diampu Sesuai			

Target (1) Jumlah Rumah Sakit yang perlu diampu oleh RSP Goenawan Partowidigdo adalah sebanyak 12 RS namun berdasarkan Surat Dirjen Yankes Nomor YR.03.03/D/7330/2023 tanggal 16 Mei 2023 perihal Surat Pemberitahuan Regionalisasi Pelaksanaan Kegiatan Pengapuan Layanan Prioritas adalah sebanyak 11 RS. (2) Capaian KPI dalam LKj sudah mencapai 100 % dari target yang di tentukan, namun belum terdapat data dukung Laporan hasil pengampuan. b) Sub Point c KPI 3 Persentase Pendapatan yang Diperoleh dari Semua Penelitian Capaian Indikator Persentase Pendapatan yang diperoleh dari semua penelitian sebesar 0,1 % seharusnya sebesar 0,047 % (denominator merupakan Total Pendapatan Operasional yang meliputi: seluruh pendapatan yang berasal dari pelayanan medis, mencakup pelayanan untuk pasien JKN dan pasien non JKN) c) Sub Point i KPI 9 Pendapatan Non-JKN Terhadap Pendapatan Keseluruhan RS Capaian Indikator Pendapatan Non JKN terhadap Pendapatan Keseluruhan RS sebesar 22 %, seharusnya sebesar 23,79 %, berdasarkan Porsi Pendapatan Non JKN terhadap Pendapatan Operasional Layanan pada MKKO. d) Sub Poin m Indikator Direktif : Nilai Kinerja Penganggaran Capaian Nilai Kinerja Penganggaran sebesar 96,16 %, seharusnya berdasarkan MONEV PA OMSPAN sebesar 92%. 2) Realisasi Anggaran Point B. Realisasi Anggaran, a. Realisasi penerimaan sampai dengan bulan Juni tahun 2025 adalah sebesar Rp43.181.595.640,- atau mencapai 42,75% dari target pendapatan yaitu Rp101.000.000.000,-, seharusnya berdasarkan OMSPAN total penerimaan BLU sampai dengan semester I Tahun 2025 adalah Rp. 43.185.697.640,- atau 42,76% b. Alokasi dan penyerapan belanja barang pada tabel 3.13 Rekapitulasi Alokasi dan Realisasi Pengeluaran BLU dan RM s.d Semester I Tahun 2025 dan penjelasannya yaitu Alokasi Rp. 7.519.000.000,- dan Realisasi Rp. 1.999.179.344,- atau 26,59%, dan total Alokasi Rp. 121.431.231.000,- Realisasi Rp. 46.314.929.802,- atau 38,14% seharusnya berdasarkan OMSPAN Alokasi pagu belanja barang RM Rp. 4.370.092.000 dan Realisasi Rp. 1.999.179.344,- atau 45,75%, dan total Alokasi pagu Rp. 118.282.323.000 dan Realisasi Rp. 46.314.929.802,- atau 39,16% b. Bab IV Penutup, Poin A Kesimpulan Poin Kesimpulan: 1) Sub poin 4. Pencapaian realisasi penerimaan sampai dengan semester I tahun 2025 sebesar Rp43.181.595.640,- atau 42,75% dari target Rp101.000.000.000,-, seharusnya Pencapaian realisasi penerimaan sampai dengan semester I tahun 2025 sebesar Rp. 43.185.697.640,- atau 42,76% dari target Rp101.000.000.000, 2) Sub poin 5. pencapaian realisasi penyerapan anggaran sebesar 38,14%, seharusnya 39,16%	
C. Substansi Laporan Kinerja	
Tidak ada permasalahan	KKR-S
D. Catatan Permasalahan Lainnya	

Tidak ada permasalahan	
Koreksi / Perbaikan	
A. Koreksi / Perbaikan yang sudah dilakukan	
1. Format Telah diperbaiki/ditindaklanjuti pada saat reviu berlangsung 2. Mekanisme Pelaporan Catatan pada komponen mekanisme pelaporan telah diperbaiki/ditindaklanjuti pada saat reviu berlangsung, kecuali data dukung laporan hasil pengampuan. 3. Substansi Laporan Kinerja Tidak ada permasalahan	
B. Koreksi / Perbaikan yang belum dilakukan	
- Laporan hasil pengampuan semester I tahun 2025	
C. Rekomendasi	
- Direktur utama melalui direktur medik & keperawatan selaku pengampu indikator untuk menginstruksikan Tim Kerja Pelayanan Medik dan Tim Pengampuan untuk membuat laporan pengampuan semester I tahun 2025.	
Ka. Tim Kerja Perencanaan, Pelaporan Anggaran & Evaluasi  Mujtahid Arismiadi, SKM NIP 197604032000031002	Bogor, 16 Juli 2025 Tim Reviu, Ketua  Mumung Mulyantara, SKM NIP 197601021999031002
Anggota Tim Kerja Perencanaan, Pelaporan Anggaran & Evaluasi  Yuniza Nurunniza, S.M NIP 199606212023212027	Anggota Tim 1  Indra Nurdiana, SE NIP 197809252009121001
	Anggota Tim 2  Intan Chintia Riyandi, SE NIP 198710092015032004

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) RSP Goenawan Partowidigdo Semester I tahun 2025 merupakan dokumen yang melaporkan pertanggungjawaban kinerja untuk periode Semester I (satu) tahun 2025 dalam rangka pelaksanaan Rencana Strategis Bisnis (RSB) tahun 2025-2029.

LAKIP Semester I ini secara garis besar menyajikan informasi rencana kinerja dan capaian kinerja yang telah disusun dan dicapai selama 1 (satu) Semester pada tahun 2025. Gambaran capaian kinerja dapat dilihat dari realisasi atau capaian sejumlah indikator yang terhadap target yang telah ditetapkan sesuai dengan Indikator Kinerja Utama dalam RSB tahun 2025-2029.

RSP Goenawan Partowidigdo secara umum telah melaksanakan program dan kegiatan dalam Penetapan Kinerja sesuai Rencana Strategis Bisnis (RSB) tahun 2025-2029 RSP Goenawan Partowidigdo sampai dengan Semester I tahun 2025 dengan capaian kinerja sebesar 139 dari total bobot 100. Terdapat peningkatan (39 poin) jika dibandingkan dengan capaian LAKIP tahun 2024 yaitu 100,98.

Selanjutnya terdapat 6 KPI yang belum mencapai target tahun 2025 yaitu Persentase pendapatan yang diperoleh dari semua penelitian, Bed Occupancy Rate (BOR), Skor tingkat kepuasan pegawai, Training Effectiveness Index (TEI), EBITDA Margin, dan Realisasi Anggaran.

Hasil sementara *Maturity Rating* BLU pada tahun 2024 yang dilaksanakan penilaiannya pada tahun 2025 masih menunggu proses verifikasi Kanwil dan PK BLU. Hasil sementara dari penilaian mandiri maturitas BLU yang telah dilaksanakan, skor yang dicapai adalah 4,33 dengan peningkatan 0,62 poin daripada capaian skor pada tahun sebelumnya yaitu 3,71. Pencapaian realisasi penerimaan sampai dengan Semester I tahun 2025 sebesar Rp43.185.697.640,- atau 42,76% dari target Rp101.000.000.000,- dan pencapaian realisasi penyerapan anggaran sebesar 39,16% dengan rincian penyerapan anggaran rupiah murni sebesar 61,54% dan penyerapan anggaran BLU sebesar 32,26% dari masing-masing target realisasi anggaran.

Pada awal tahun 2025 dilakukan pemblokiran anggaran belanja sesuai dengan Instruksi Presiden sebagai bagian dari kebijakan pengendalian anggaran. Tetapi pada bulan Juni 2025 RSP Goenawan Partowidigdo telah memperoleh persetujuan untuk menggunakan saldo awal yang akan dialokasikan untuk pengadaan alat kesehatan guna mendukung pemenuhan kebutuhan rumah sakit berbasis kompetensi. Selanjutnya, pada bulan Juli 2025, telah dilakukan penambahan pagu anggaran seiring dengan adanya tambahan alokasi Belanja Pegawai yang bersumber dari Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara (BA-BUN).

Dalam peningkatan kinerja periode berikutnya disarankan untuk melakukan efisiensi dalam belanja operasional serta mengoptimalkan pendapatan serta aset untuk menjadi sumber pendapatan di luar layanan utama. Selain itu perlu penguatan dalam monitoring dan evaluasi pada setiap kegiatan dan program.

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) SEMESTER I RSP Goenawan Partowidigdo Cisarua Bogor Tahun 2025

Cisarua Bogor, 31 Juli 2025

DIREKSI

Direktur Utama

dr. Ida Bagus Sila Wiweka, Sp.P (K), MARS
NIP 196706011997031004



Direktur Medik dan Keperawatan

Dr. dr. Zulvayanti, Sp. OG, Subsp. Obginsos, M.Kes
NIP 197503082009122001

Direktur SDM, Pendidikan dan Penelitian

dr. Ganda Raja Partogi Sinaga, MKM
NIP 197511012005011008

Direktur Perencanaan, Keuangan dan Layanan
Operasional

Muhamad Nur Ihwan, SE, M.Ak
NIP 198101092009121001

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas terselesaikannya penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Semester I RSP Goenawan Partowidigdo (RSPG) tahun 2025. Laporan kinerja ini merupakan bagian dari upaya RSP Goenawan Partowidigdo (RSPG) dalam rangka penguatan sistem akuntabilitas kinerja seperti yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan kinerja RSP Goenawan Partowidigdo selama periode 1 Juni sampai 30 Juni 2025. Penyusunan laporan ini telah disesuaikan dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan ini kami susun sebagai informasi kinerja RSPG dengan harapan dapat diketahui sejauh mana upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan dalam melaksanakan tugas dan fungsi organisasi pada tahun 2025. Kami berharap laporan ini dapat memberikan manfaat dan informasi dalam peningkatan kinerja RSP Goenawan Partowidigdo di tahun yang akan datang.

Bogor, 31 Juli 2025

Direktur Utama

RS Paru dr. M. Goenawan Partowidigdo



dr. Ida Bagus Sila Wiweka., Sp.P(K)., MARS
NIP 196706011997031004

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN EKSEKUTIF	
LEMBAR PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR GRAFIK	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I : PENDAHULUAN	7
A. Latar Belakang	7
B. Maksud dan Tujuan	8
C. Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi	9
D. Sistematika Penulisan	11
BAB II : PERENCANAAN KINERJA	14
A. Rencana Strategis	14
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2025	18
BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA	20
A. Capaian Kinerja Organisasi	20
B. Realisasi Anggaran	50
BAB IV : PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Roadmap Pencapaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama periode RSB tahun 2025-2029	16
Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja RSPG Tahun 2025	18
Tabel 3.1 Capaian Kinerja Tahun 2025.....	21
Tabel 3.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 pada 3 RS Paru	24
Tabel 3.3 Target dan Capaian Indikator Lokus yang dikelola/diampu.....	27
Tabel 3.4 Capaian Integrasi Sistem Informasi Semester I tahun 2025	30
Tabel 3.5 Skor Maturitas BLU 2023 berdasarkan Aspek Penilaian.....	31
Tabel 3.6 Capaian HAIs Rates	33
Tabel 3.7 Komposisi SDM RSPG Per Juni 2025	44
Tabel 3.8 Posisi Barang Milik Negara (BMN) s.d Semester I Tahun 2025	46
Tabel 3.9 Status SDM Tahun 2025.....	47
Tabel 3.10 Mutasi SDM Tahun 2025.....	47
Tabel 3.11 Pencapaian Penerimaan BLU Semester I Tahun 2025	52
Tabel 3.12 Rekapitulasi Belanja Badan Layanan Umum dan Rupiah Murni	53
Tabel 3.13 Rekapitulasi Belanja Badan Layanan Umum (BLU).....	53
Tabel 3.14 Rekapitulasi Alokasi dan Realisasi Pengeluaran BLU dan RM	54
Tabel 3.15 Efisiensi Belanja RM	56
Tabel 3.16 Efisiensi Belanja BLU	57
Tabel 3.17 Alokasi dan Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Struktur Organisasi dan Tata Kerja RSPG	10
Gambar 2.1 Peta Strategis RSPG.....	15
Gambar 3.1 Contoh Penerapan Efisiensi Energi di RSPG.....	50

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 3.1 Capaian Indikator Persentase Kepuasan Pelanggan	25
Grafik 3.2 Capaian Indikator Lokus yang dikelola/diampu	26
Grafik 3.3 Capaian Indikator Persentase Pendapatan yang diperoleh dari semua penelitian	28
Grafik 3.4 Capaian Indikator Penerapan IHS Terintegrasi untuk Seluruh layanan.....	29
Grafik 3.5 Capaian Skor BLU Maturity Rating	31
Grafik 3.6 Capaian Indikator BOR	32
Grafik 3.7 Capaian Indikator Standar Klinis	34
Grafik 3.8 Capaian Indikator Pendapatan Non JKN terhadap Pendapatan Keseluruhan RS	35
Grafik 3.9 Capaian Skor Tingkat Kepuasan Pegawai	36
Grafik 3.10 Capaian Indikator Training Effectiveness Index (TEI).....	37
Grafik 3.11 Capaian Nilai EBITDA Margin	38
Grafik 3.12 Capaian Nilai Kinerja Penganggaran.....	39
Grafik 3.13 Capaian Realisasi Anggaran	40
Grafik 3.14 Komposisi SDM Menurut Jenis Ketenagaan	44
Grafik 3.15 Komposisi SDM Menurut Jenis Kelamin.....	45
Grafik 3.16 Komposisi SDM Menurut Jenis Pendidikan	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Lampiran 2 Kertas Kerja Indikator Kinerja Utama Tahun 2025

Lampiran 3 Kertas Kerja Maturity Rating Tahun 2025

Lampiran 4 Penghargaan-penghargaan RSPG Tahun 2025

Lampiran 5 SK Tim SAKIP

Lampiran 6 Sertifikat Akreditasi RSPG Paripurna

Lampiran 7 Galeri Kegiatan Tahun 2025

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

RSP Goenawan Partowidigdo merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) eselon I Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit di Lingkungan Kementerian Kesehatan. Selain itu melalui surat keputusan Menteri Keuangan Nomor 226/KMK.05/2009 tanggal 17 Juni 2009 RSP Goenawan Partowidigdo ditetapkan sebagai instansi pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU) secara penuh. Sebagai instansi pemerintah, RSP Goenawan Partowidigdo sebagai unsur penyelenggara pemerintahan diwajibkan untuk melaporkan kinerja sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi RSP Goenawan Partowidigdo atas penggunaan anggaran.

Penguatan akuntabilitas kinerja juga merupakan salah satu program yang dilaksanakan dalam rangka reformasi birokrasi untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas dari KKN, meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat, dan meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi. Penguatan akuntabilitas ini dilaksanakan dengan penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang SAKIP yang mewajibkan Instansi Pemerintah untuk berakuntabilitas dan membuat laporan kinerja kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta pertanggungjawaban.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dibangun dalam rangka upaya mewujudkan good governance dan sekaligus *result oriented government*. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

LAKIP adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan

program dan kegiatan yang telah diamanatkan pada pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur sesuai sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui program kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Sebagai landasan, penyusunan laporan akuntabilitas kinerja mengacu pada beberapa peraturan perundang-undangan yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI No 53 Tahun 2014 Tanggal 20 November 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/2015/2024 tentang Pedoman Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Kesehatan

B. Maksud dan Tujuan

1. Maksud Laporan Akuntabilitas Kinerja

Laporan Akuntabilitas Kinerja Semester I tahun 2025 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban secara tertulis atas pelaksanaan tugas-tugas dan pencapaian target kinerja RSP Goenawan Partowidigdo untuk periode Januari sampai dengan Juni tahun 2025 sebagai tahun pertama dalam pelaksanaan Rencana Strategis Bisnis (RSB) 2025-2029. LAKIP

Semester I tahun 2025 ini dimaksudkan pula sebagai laporan transparansi dan akuntabilitas sebagai tujuan dari *good governance*.

2. Tujuan

a. Tujuan Umum

Memberikan gambaran pencapaian kinerja suatu periode dan perencanaan kinerja periode berikutnya.

b. Tujuan Khusus

- 1) Menyampaikan informasi perencanaan kinerja Semester I tahun 2025 yang merupakan tahun pertama pelaksanaan RSB 2025-2029.
- 2) Sebagai alat informasi pencapaian kinerja yang sudah disusun dan disampaikan secara sistematis dalam melakukan perbaikan kinerja secara terus menerus dan berkesinambungan (*sustainable and continuous improvement*).
- 3) Menetapkan rencana kinerja ke depan secara lebih produktif, efektif dan efisien.

C. Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi

1. Tugas Pokok RSP Goenawan Partowidigdo

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit di Lingkungan Kementerian Kesehatan, RSP Goenawan Partowidigdo mempunyai tugas untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan kekhususan pelayanan kesehatan di bidang penyakit paru.

2. Fungsi RSP Goenawan Partowidigdo

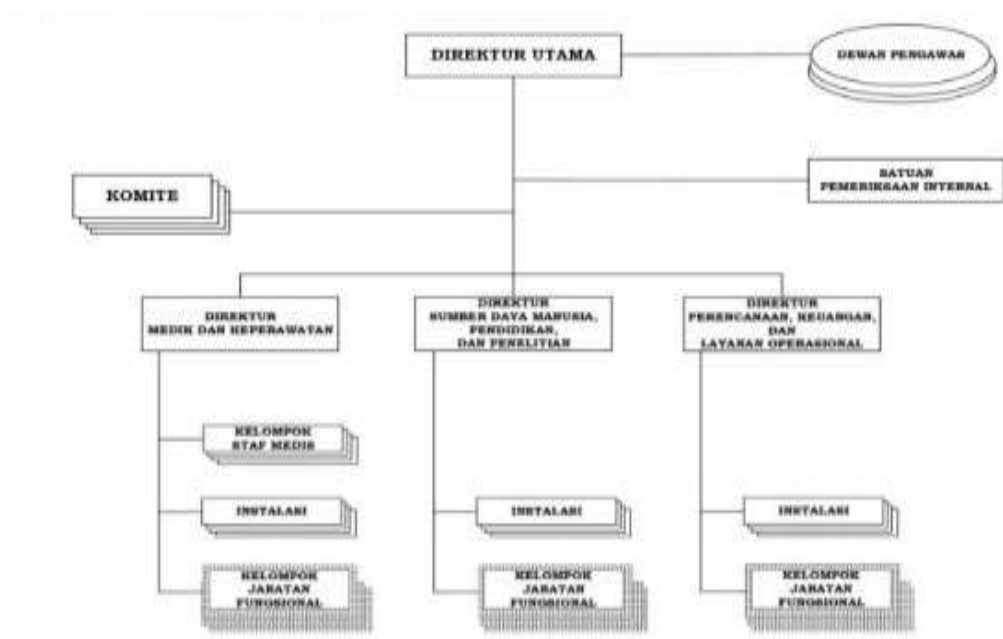
Dalam melaksanakan tugas tersebut RSP Goenawan Partowidigdo menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. Pengelolaan pelayanan medis dan penunjang medis sesuai kekhususan pelayanan kesehatan paru;
- c. Pengelolaan pelayanan nonmedis;
- d. Pengelolaan pelayanan keperawatan dan/atau kebidanan;

- e. Pengelolaan pendidikan dan pelatihan di bidang pelayanan kesehatan;
- f. Pengelolaan penelitian, pengembangan, dan penapisan teknologi di bidang pelayanan kesehatan;
- g. Pengelolaan keuangan dan barang milik negara;
- h. Pengelolaan organisasi dan sumber daya manusia;
- i. Pelaksanaan urusan hukum, organisasi, dan hubungan masyarakat;
- j. Pengelolaan sistem informasi;
- k. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan;
- l. Pelaksanaan urusan administrasi rumah sakit, dan
- m. Dapat melakukan pengelolaan layanan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

3. Struktur Organisasi

RSPG dipimpin oleh Direktur Utama dengan membawahi Direktorat Medik dan Keperawatan, Direktorat Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Penelitian dan Direktorat Perencanaan, Keuangan dan Layanan Operasional dengan berdasarkan kepada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit di Lingkungan Kementerian Kesehatan.



Gambar 1.1

Struktur Organisasi dan Tata Kerja RSP Goenawan Partowidigdo
Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 26 Tahun 2022

4. Tantangan Strategis

Tantangan strategis yang akan dihadapi oleh RSP Goenawan Partowidigdo untuk periode tahun 2025-2029 sebagai berikut :

- a. Meningkatnya kasus respirasi dan TB di Indonesia
- b. Teknologi kesehatan dan informasi yang berkembang pesat
- c. Skrining kesehatan paru pada pelajar dan pekerja
- d. Adanya MOU dengan perusahaan asuransi swasta dengan Kementerian Kesehatan
- e. Rumah sakit yang melayani TB RO meningkatkan rujukan laboratorium TB
- f. Tidak ada layanan bedah toraks di Fasilitas Kesehatan lain di sekitar RS
- g. Pertumbuhan institusi pendidikan kesehatan di sekitar RS
- h. Minat masyarakat sekitar Rumah Sakit untuk melaksanakan ibadah Haji/Umroh
- i. Kunjungan wisatawan asing di lokasi wisata sekitar Rumah Sakit
- j. Regulasi tarif INA CBGs pelayanan kesehatan belum sesuai dengan unit cost
- k. Kondisi lalu lintas disekitar RSPG yang macet
- l. Rumah sakit kompetitor menyediakan layanan paru
- m. Dukungan anggaran bersumber dari RM makin dibatasi
- n. Keterbatasan dalam penggunaan teknologi oleh masyarakat untuk mengakses pelayanan di RSPG
- o. Tarif INACBGs untuk layanan non paru lebih rendah

D. Sistematika Penulisan

Laporan Akuntabilitas Kinerja Semester I tahun 2025 RSP Goenawan Partowidigdo menjelaskan pencapaian kinerja selama 1 (satu) Semester tahun 2025, dibandingkan dengan rencana kinerja (penetapan kinerja) yang ditetapkan pada awal tahun 2025 sebagai tolak ukur keberhasilan kinerja. Sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja RSP Goenawan Partowidigdo disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan secara umum mengenai RSP Goenawan Partowidigdo dengan penekanan kepada aspek strategis serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Menjelaskan tentang rencana strategis yang berisi visi, misi, kebijakan, tujuan dan sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan, dan perjanjian kerja RSP Goenawan Partowidigdo.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Menjelaskan tentang:

1. Capaian kinerja RSP Goenawan Partowidigdo sesuai dengan hasil pengukuran kinerja dengan analisis sebagai berikut:
 - a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
 - b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
 - c. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
 - d. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional;
 - e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
 - f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
 - g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.
2. Realisasi Anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja RSP Goenawan Partowidigdo sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja

BAB IV PENUTUP

Berisi kesimpulan umum atas capaian kinerja RSP Goenawan Partowidigdo serta langkah langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerja.

LAMPIRAN

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

1. Visi dan Misi RSP Goenawan Partowidigdo

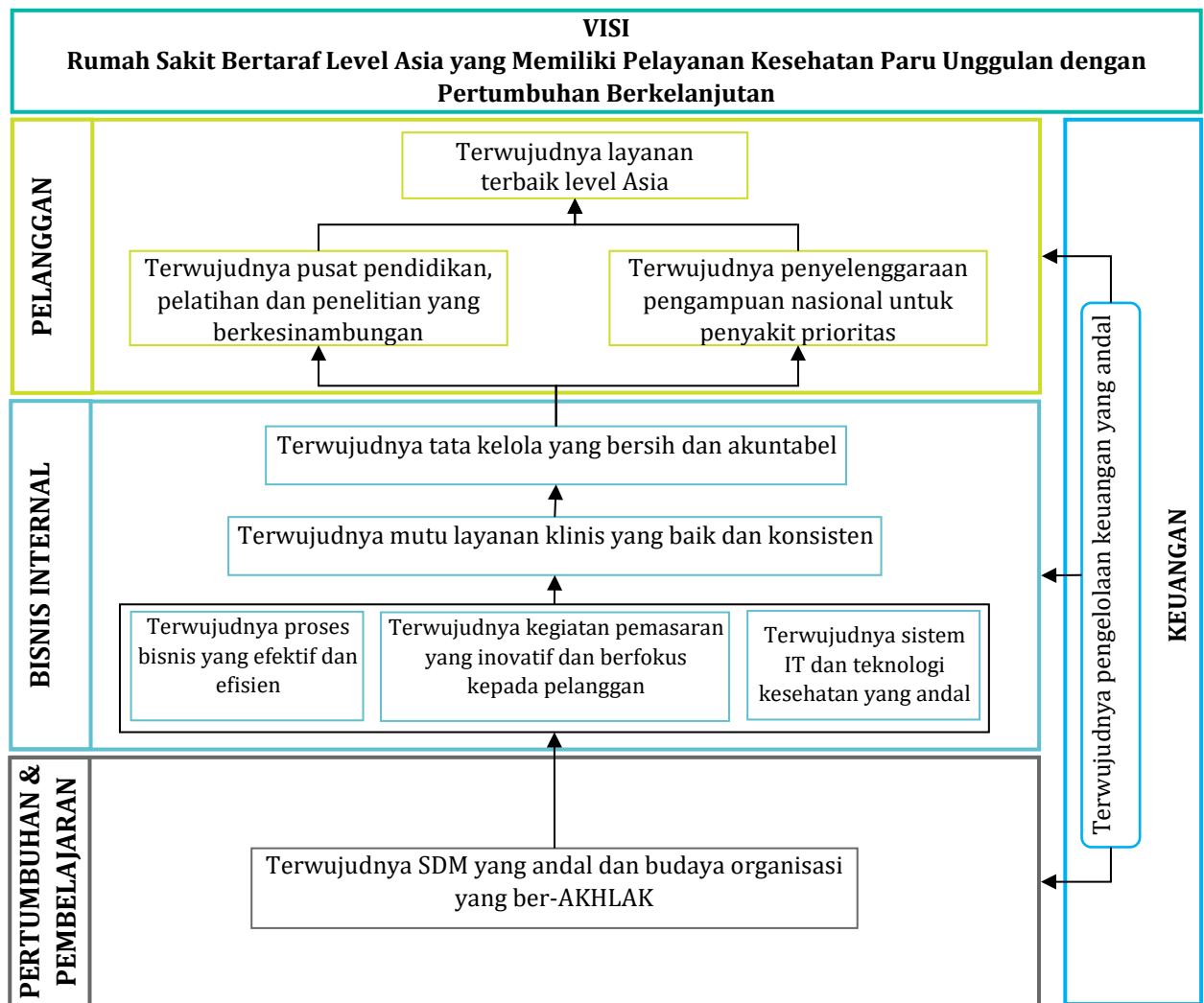
Visi RSP Goenawan Partowidigdo (2025-2029) yaitu menjadi **“Rumah Sakit Bertaraf Level Asia yang Memiliki Pelayanan Kesehatan Paru Unggulan dengan Pertumbuhan Berkelanjutan”**.

Misi RSP Goenawan Partowidigdo

- a. Memperbaiki pengalaman pasien melalui perbaikan kualitas pelayanan dan fasilitas pendukung
- b. Meningkatkan kualitas pemberi layanan melalui peningkatan produktivitas kerja
- c. Meningkatkan mutu layanan klinis melalui standarisasi pelayanan
- d. Meningkatkan tata kelola rumah sakit melalui digitalisasi layanan
- e. Memberikan pengampunan untuk meningkatkan kapabilitas jaringan rumah sakit secara nasional
- f. Menyelenggarakan pendidikan, pelatihan, dan penelitian yang berkualitas, inovatif dan implikatif.

2. Peta Strategis RSP Goenawan Partowidigdo

Peta strategis untuk mencapai visi RSP Goenawan Partowidigdo Bogor digambarkan dengan konsep Balanced Score Card pada RSB tahun 2025-2029 sebagai berikut.



Gambar 2.1
Peta Strategis RSP Goenawan Partowidigdo

a. Indikator Kinerja Utama (IKU) / Key Performance Indicator (KPI)

Berdasarkan 10 sasaran strategis yang akan dicapai, terdapat 12 Indikator Kinerja Utama beserta target yang telah ditetapkan dalam RSB tahun 2025-2029 yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.1

Roadmap Pencapaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama periode RSB tahun 2025-2029

Sasaran Strategis	Satuan	Tahun				
		2025	2026	2027	2028	2029
Sasaran Strategis: Terwujudnya layanan terbaik level Asia						
Kegiatan:						
- Memperbaiki fasilitas pendukung: parkir, taman, toilet, dan ruang tunggu						
- Memperbaiki waktu pelayanan pasien secara end-to-end						
- Mengurangi jumlah dan mempercepat penanganan keluhan pasien						
IKU : Skor Kepuasan Pelanggan (CSAT)	Indeks	Baik 76,61-88,3	Baik 76,61-88,3	Baik 76,61-88,3	Sangat Baik 88,31-100	Sangat Baik 88,31-100
Sasaran Strategis: Terwujudnya penyelenggaraan pengampunan nasional untuk penyakit prioritas						
Kegiatan: Meningkatkan kapabilitas pengampunan						
IKU : Persentase Pencapaian lokasi (lokus) yang dikelola/ diampu sesuai target	Persen	50	57,5	65	72,5	80
Sasaran Strategis: Terwujudnya pusat pendidikan, pelatihan dan penelitian yang berkesinambungan						
Kegiatan: Melaksanakan penelitian						
IKU : Persentase Pendapatan yang diperoleh dari semua penelitian	Persen	1	1	1	1	1
Sasaran strategis: Terwujudnya sistem IT dan teknologi kesehatan yang andal						
Kegiatan: Digitalisasi sistem inventory dan administrasi yang terintegrasi						
IKU : Persentase penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit (IHS) terintegrasi untuk seluruh layanan	Persen	25	50	75	90	100
Sasaran Strategis: Terwujudnya tata kelola yang bersih dan akuntabel						
Kegiatan: Meningkatkan kualitas finansial dan Total Quality Management						
IKU : Skor BLU Maturity Rating	Level	3	4	4	4	4
Sasaran strategis: Terwujudnya proses bisnis yang efektif dan efisien						
Kegiatan: Meningkatkan produktivitas pelayanan						
IKU : Bed Occupancy Rate (BOR)	Persen	70	70	70	70	70
Sasaran Strategis: Terwujudnya mutu layanan klinis yang baik dan konsisten						
Kegiatan: Penerapan standar klinis menggunakan PPK dan clinical pathway						
IKU : - Healthcare Associated Infections (HAIs) Rates	Permil	<1,0	<1,0	<1,0	<1,0	<1,0
- Persentase standar klinis yang tercapai	Persen	80	80	80	80	80

Sasaran Strategis	Satuan	Tahun				
		2025	2026	2027	2028	2029
Sasaran Strategis: Terwujudnya kegiatan pemasaran yang inovatif dan berfokus kepada pelanggan						
Kegiatan: Pengembangan branding dan marketing						
IKU : Pendapatan non-JKN terhadap pendapatan keseluruhan RS	Persen	10	20	30	40	50
Sasaran Strategis: Terwujudnya SDM yang andal dan budaya organisasi yang ber-AKHLAK						
Kegiatan: Meningkatkan budaya kerja ber-AKHLAK						
IKU : - Skor tingkat kepuasan pegawai	Indeks	Puas 76,61-88,3	Puas 76,61-88,3	Puas 76,61-88,3	Sangat Puas 88,31-100	Sangat Puas 88,31-100
- Training Effectiveness Index (TEI)	Persen	70	73,75	77,50	81,25	85
Sasaran Strategis: Terwujudnya pengelolaan keuangan yang andal						
Kegiatan:						
- Mengembangkan layanan Non-BPJS						
- Penerapan standar perhitungan unit cost pelayanan						
- Melakukan review tarif INACBGS secara berkala						
IKU : EBITDA margin (Terhadap pendapatan operasional netto)	Persen	1	1	2	2	3

B. Perjanjian Kinerja 2025

Perjanjian Kinerja Direktur Utama Tahun 2025 mengacu kepada Sasaran Strategis, Indikator dan target RSB yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.2
Perjanjian Kinerja RSP Goenawan Partowidigdo Tahun 2025

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
A	Terwujudnya layanan terbaik level Asia	1	Persentase Kepuasan Pelanggan (CSAT)	Baik 76,61-88,3
B	Terwujudnya penyelenggaraan pengampunan nasional untuk penyakit prioritas	2	Persentase pencapaian lokasi (lokus) yang dikelola/diampu sesuai target	50%
C	Terwujudnya pusat pendidikan, pelatihan dan penelitian yang berkesinambungan	3	Persentase pendapatan yang diperoleh dari semua penelitian	1%
D	Terwujudnya sistem IT dan teknologi kesehatan yang andal	4	Persentase penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit (IHS) terintegrasi untuk seluruh layanan	25%
E	Terwujudnya tata kelola yang bersih dan akuntabel	5	Skor <i>BLU Maturity Rating</i>	3
F	Terwujudnya proses bisnis yang efektif dan efisien	6	<i>Bed Occupancy Rate (BOR)</i>	70%
G	Terwujudnya mutu layanan klinis yang baik dan konsisten	7	<i>Healthcare Associated Infections (HAIs) Rates</i>	<1‰
		8	Persentase standar klinis yang tercapai	80%
H	Terwujudnya kegiatan pemasaran yang inovatif dan berfokus kepada pelanggan	9	Pendapatan non-JKN terhadap pendapatan keseluruhan RS	10%
I	Terwujudnya SDM yang andal dan budaya organisasi yang ber-AKHLAK	10	Skor tingkat kepuasan pegawai	Puas 76,61-88,3
		11	<i>Training Effectiveness Index (TEI)</i>	70

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
J	Terwujudnya pengelolaan keuangan yang andal	12	EBITDA Margin (Terhadap pendapatan operasional netto)	1%
K	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	13	Nilai Kinerja Penganggaran	80,1
		14	Realisasi Anggaran	95%

Program

1. Program Pelayanan Kesehatan & JKN
2. Program Dukungan Manajemen

Anggaran

Rp90.425.327.000,00

Rp27.856.996.000,00

Total

Rp118.282.323.000,00

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Salah satu fondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi *output* dan *outcome* yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja yang (seharusnya) terjadi dengan kinerja yang diharapkan. Pengukuran dan perbandingan kinerja dalam laporan kinerja harus cukup menggambarkan posisi kinerja instansi pemerintah.

Pada tahun 2025 sebagai tahun pertama pelaksanaan RSB 2025-2029 terdapat 12 Indikator Kinerja Utama. Berdasarkan pengukuran kinerja akan diperoleh informasi menyangkut masing-masing indikator, sehingga dapat ditindaklanjuti dalam perencanaan program/kegiatan di masa yang akan datang agar setiap program/kegiatan yang direncanakan dapat lebih berhasil guna dan berdaya guna.

Selain untuk mendapat informasi mengenai masing-masing indikator, pengukuran kinerja periode Semester I tahun 2025 akan dilakukan dengan melakukan perbandingan antara capaian indikator Semester I tahun 2025 dengan target tahun 2025, capaian kinerja periode Semester I tahun 2024, target jangka menengah dalam RSB 2025-2029, dan dengan standar nasional yaitu perbandingan dengan Rumah Sakit Vertikal Paru lainnya di bawah Kementerian Kesehatan RI.

1. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target

Rincian pencapaian kinerja RSP Goenawan Partowidigdo Semester I tahun 2025 dibandingkan dengan target 2025 dan target jangka menengah tergambar dalam matriks berikut ini.

Tabel 3.1
Capaian Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	Capaian Semester I 2025	%	Bobot	Skor	Target Akhir RSB
A	Terwujudnya layanan terbaik level Asia	1	Persentase Kepuasan Pelanggan (CSAT)	Baik 76,61-88,3	86,78	113%	10%	11%	Sangat Baik 88,31-100
B	Terwujudnya penyelenggaraan pengampunan nasional untuk penyakit prioritas	2	Persentase pencapaian lokasi (lokus) yang dikelola/diampu sesuai target	50%	100%	200%	10%	20%	80%
C	Terwujudnya pusat pendidikan, pelatihan dan penelitian yang berkesinambungan	3	Persentase pendapatan yang diperoleh dari semua penelitian	1%	0,047%	5%	10%	0,47%	1%
D	Terwujudnya sistem IT dan teknologi kesehatan yang andal	4	Persentase penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit (IHS) terintegrasi untuk seluruh layanan	25%	86,80%	346%	10%	35%	100%
E	Terwujudnya tata kelola yang bersih dan akuntabel	5	Skor <i>BLU Maturity Rating</i>	3	4,33	144%	10%	14%	4
F	Terwujudnya proses bisnis yang efektif dan efisien	6	<i>Bed Occupancy Rate (BOR)</i>	70%	58,98	84%	5%	4%	70%
G	Terwujudnya mutu layanan klinis yang baik dan konsisten	7	<i>Healthcare Associated Infections (HAIs) Rates</i>	<1‰	0	200%	10%	20%	<1‰
		8	Persentase standar klinis yang tercapai	80%	100%	125%	10%	13%	80%
H	Terwujudnya kegiatan pemasaran yang inovatif dan berfokus kepada pelanggan	9	Pendapatan non-JKN terhadap pendapatan keseluruhan RS	10%	23,79%	238%	5%	12%	50%

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	Capaian Semester I 2025	%	Bobot	Skor	Target Akhir RSB
I	Terwujudnya SDM yang andal dan budaya organisasi yang ber-AKHLAK	10	Skor tingkat kepuasan pegawai	Puas 76,61-88,3	70,50	92%	5%	5%	Sangat Puas 88,3-100
		11	Training Effectiveness Index (TEI)	70	34,69%	43%	10%	5%	85
J	Terwujudnya pengelolaan keuangan yang andal	12	EBITDA Margin (Terhadap pendapatan operasional netto)	1%	-28,34	0%	5%	0%	3%
K	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	13	Nilai Kinerja Penganggaran	80,1	92,16				
		14	Realisasi Anggaran	95%	39,12				
Total Skor								139%	

Secara keseluruhan pencapaian indikator kinerja RSP Goenawan Partowidigdo sampai dengan Semester I tahun 2025, dengan total 12 indikator IKU RSB dan 2 Indikator Direktif, 8 diantaranya telah tercapai dan terdapat 6 indikator yang belum mencapai target yaitu Persentase pendapatan yang diperoleh dari semua penelitian, Bed Occupancy Rate (BOR), Skor tingkat kepuasan pegawai, Training Effectiveness Index (TEI), EBITDA Margin, dan Realisasi Anggaran.

2. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Standar Nasional

Berikut adalah rincian pencapaian kinerja 3 Rumah Sakit Paru yaitu RS Paru Dr M Goenawan (RSPG), Rumah Sakit Paru Dr. H. A. Rotinsulu Bandung (RSPR), dan Rumah Sakit Paru dr. Ario Wirawan Salatiga (RSPAW) Semester I tahun 2025.

Tabel 3.2
Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 pada 3 Rumah Sakit Paru

No	IKU	RSPG		RSPR		RSPAW	
		Target 2025	Realisasi Semester I 2025	Target 2025	Realisasi Semester I 2025	Target 2025	Realisasi Semester I 2025
1	Persentase Kepuasan Pelanggan (CSAT)	Baik 76,61-88,3	86,78	Baik 76,61-88,3	94,79	Baik 76,61-88,3	88,34
2	Persentase pencapaian lokasi (lokus) yang dikelola/diampu sesuai target	50%	100%	50%	50%	50%	53%
3	Persentase pendapatan yang diperoleh dari semua penelitian	1%	0,047%	1%	0,35%	1%	0,042%
4	Persentase penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit (IHS) terintegrasi untuk seluruh layanan	25%	86,80%	25%	70%	25%	40%
5	Skor <i>BLU Maturity Rating</i>	3	4,33	3	4	3	3,88
6	<i>Bed Occupancy Rate (BOR)</i>	70%	58,98	70%	47,21%	70%	82,42%
7	<i>Healthcare Associated Infections (HAIs) Rates</i>	<1‰	0	<1‰	0	<1‰	0
8	Persentase standar klinis yang tercapai	80%	100%	80%	97,50%	>60%	97,47%
9	Pendapatan non-JKN terhadap pendapatan keseluruhan RS	10%	23,79%	10%	11%	10%	13%
10	Skor tingkat kepuasan pegawai	Puas 76,61-88,3	70,50	Puas 76,61-88,3	75,87	Puas 76,61-88,3	78,26
11	<i>Training Effectiveness Index (TEI)</i>	70	34,69%	70	24,13	70	36,70
12	EBITDA Margin (Terhadap pendapatan operasional netto)	1%	-28,34	1%	1%	1%	22,38%
13	Nilai Kinerja Penganggaran	80,1	92,16	80,1	96,04%	80,1	96,78
14	Realisasi Anggaran	95%	39,12	95%	38,57%	95%	42,84%

Berdasarkan tabel tersebut, dari 12 Indikator Kinerja Utama dan 2 Indikator Direktif tersebut jika dibandingkan dengan dua Rumah Sakit Paru di lingkungan Kementerian Kesehatan, maka hasil analisis dari perbandingan tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Terdapat 5 capaian indikator RSP Goenawan Partowidigdo yang lebih tinggi yaitu indikator Persentase pencapaian lokus yang dikelola/diampu sesuai target, Persentase penerapan IHS terintegrasi untuk seluruh layanan, Skor BLU Maturity Rating, Persentase Standar Klinis yang tercapai, dan Pendapatan Non JKN terhadap pendapatan keseluruhan RS.
- b. Terdapat 6 capaian indikator yang memiliki capaian lebih rendah yaitu Persentase Kepuasan Pelanggan (*CSAT*), *Bed Occupancy Rate (BOR)*, Skor tingkat kepuasan pegawai, EBITDA Margin, Nilai Kinerja Penganggaran dan Realisasi Anggaran.
- c. Terdapat 1 capaian indikator yang sama dengan capaian di dua Rumah Sakit lainnya yaitu Indikator HAIs
- d. Terdapat 1 capaian indikator yang lebih tinggi daripada capaian indikator RSPAW tetapi lebih rendah daripada capaian indikator RSPR yaitu pada indikator Persentase pendapatan yang diperoleh dari semua penelitian
- e. Terdapat 1 capaian indikator yang lebih tinggi daripada capaian indikator RSPR tetapi lebih rendah daripada capaian indikator RSPAW yaitu pada indikator Training Effectiveness Index (TEI)

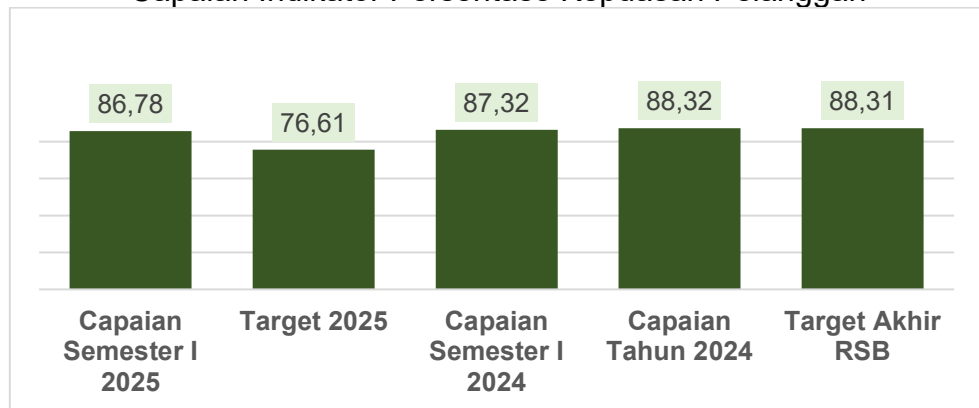
3. Analisis Capaian Kinerja

Berikut adalah analisis akuntabilitas kinerja dari seluruh indikator kinerja RSP Goenawan Partowidigdo untuk periode Semester I tahun 2025 dibandingkan dengan target akhir tahun 2025, target akhir RSB, serta analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan.

a. KPI 1 Persentase Kepuasan Pelanggan (CSAT)

Survey kepuasan pasien diselenggarakan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri PANRB No 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat.

Grafik 3.1
Capaian Indikator Persentase Kepuasan Pelanggan



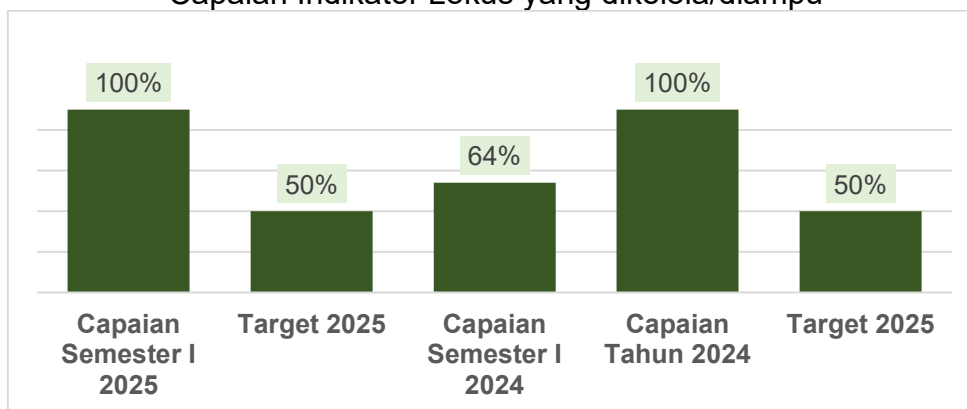
Capaian sampai dengan Semester I tahun 2025 adalah 86,78. Capaian ini menunjukkan hasil yang positif dengan capaian yang berada dalam kategori "Baik" sesuai dengan target yang ditetapkan (76,61-88,30). Ini menunjukkan bahwa RSP Goenawan Partowidigdo telah dapat memenuhi pengalaman dan harapan pelanggan dengan baik walaupun capaian ini lebih rendah daripada capaian Kepuasan Semester I tahun 2024 dan akhir tahun 2024.

Dalam periode selanjutnya, RSP Goenawan Partowidigdo akan terus meningkatkan kepuasan pelanggan dengan mempertahankan capaian CSAT yang baik dan berupaya untuk meningkatkan pengalaman pelanggan secara terus-menerus. Selain itu juga memantau dan mengevaluasi feedback pelanggan untuk mengidentifikasi area perbaikan dan mengimplementasikan strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas layanan agar mencapai skor tertinggi dalam kategori "Baik" yaitu 88,30.

b. KPI 2 Persentase Pencapaian Lokasi (Lokus) yang Dikelola/diampu Sesuai Target

Indikator pencapaian lokasi (Lokus) yang dikelola/diampu sesuai target merupakan indikator dengan mengukur lokus atau jumlah rumah sakit yang berhasil diampu untuk pelayanan respirasi dan tuberkulosis dibandingkan dengan total rumah sakit yang seharusnya diampu. Jumlah RS yang perlu diampu mengacu pada Kepmenkes 1342 dan surat Dirjen Keslan nomor YR.03.03/D/7330/2023. Capaian lokus yang dikelola sesuai target ini merupakan IKU direktif yang ditetapkan mulai tahun 2025-2029.

Grafik 3.2
Capaian Indikator Lokus yang dikelola/diampu



Berikut adalah daftar Rumah Sakit yang telah diampu oleh RSP Goenawan Partowidigdo.

Tabel 3.3
Target dan Capaian Indikator Lokus yang dikelola/diampu

No	Rumah Sakit	PKS
1	RSUD Papua Barat	Oktober 2022
2	RSUD Kota Bogor	Juni 2023
3	RSUD Cileungsi	Juni 2023
4	RSUD Cimacan	Juli 2023
5	RSUD Cibinong	Juli 2023
6	RSUD Depok	Agustus 2023
7	RSUD Majalaya	Januari 2024
8	RSUD Leuwiliang	Juli 2024
9	RSUD Ciawi	Agustus 2024
10	RS Johannes Kupang	Desember 2024
11	RS Ben Mboi	Desember 2024

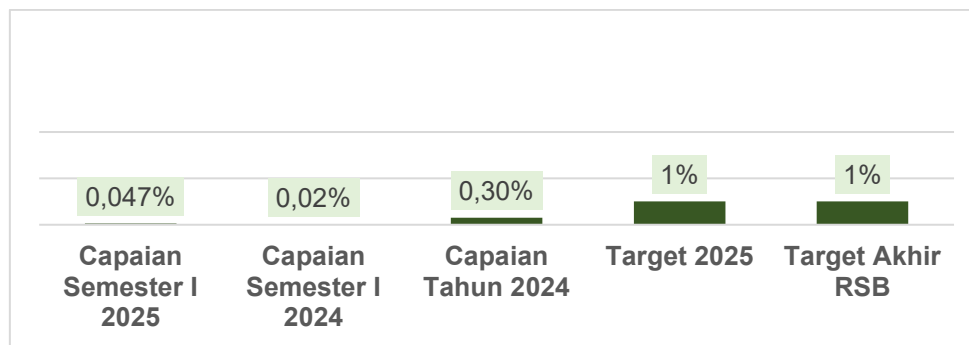
Capaian Semester I tahun 2025 ini telah memenuhi target di tahun 2025 yaitu 100% yang berarti seluruh 11 Rumah Sakit yang harus diampu berdasarkan Regionalisasi Wilayah Pengampuan oleh RSP Goenawan Partowidigdo telah seluruhnya diampu. Sebagai perbandingan, jika dilihat pada tabel 3.3, pada periode Semester I 2024 RSP Goenawan Partowidigdo baru mengampu sebanyak 7 Rumah Sakit sehingga capaian Semester I tahun 2024 adalah sebesar 64%.

Pelaksanaan pengampuan ini beberapa diantaranya adalah dengan upaya pelaksanaan webinar pengampuan respirasi dan tuberkulosis pada tanggal 20 Februari 2025 serta pertemuan daring dengan pengampu nasional respirasi dan tuberkulosis 19 Mei 2025. Sebagai tindak lanjut lainnya dari capaian ini, RSP Goenawan Partowidigdo akan melaksanakan pertemuan daring secara berkala dengan rumah sakit yang menjadi mitra.

c. KPI 3 Persentase Pendapatan yang Diperoleh dari Semua Penelitian

Indikator Persentase Pendapatan yang Diperoleh dari Semua Penelitian bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dari layanan yang dikembangkan menurut hasil penelitian dengan menghitung proporsi pendapatan yang didapat dari aktivitas penelitian dibandingkan dengan total Pendapatan Operasional rumah sakit. Pendapatan yang diakui adalah seluruh pendapatan yang berhubungan dengan kegiatan penelitian, termasuk penelitian translasional, hibah dan uji klinis. Indikator pendapatan dari penelitian ini juga merupakan indikator direktif baru untuk RSB pada tahun 2025-2029. Berikut adalah capaian indikator persentase pendapatan yang diperoleh dari semua penelitian periode Semester I tahun 2025.

Grafik 3.3
Capaian Indikator Persentase Pendapatan yang diperoleh
dari Semua Penelitian



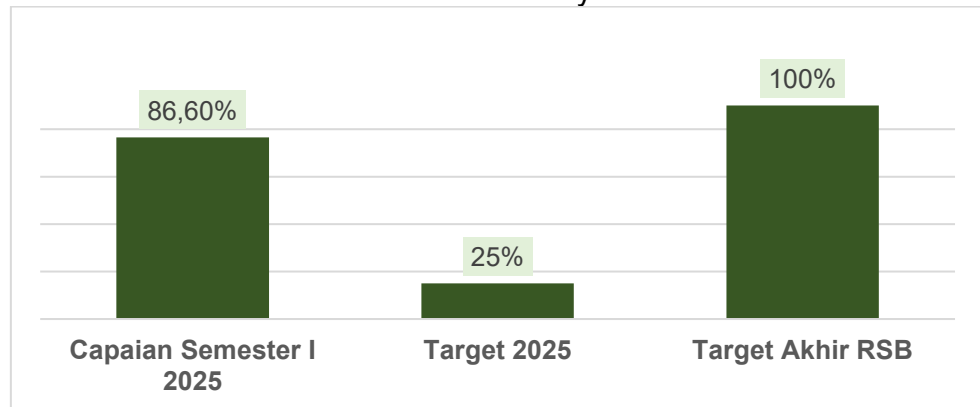
Hasil persentase pendapatan yang diperoleh dari semua penelitian adalah 0,047%. Capaian Ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan periode Semester I 2024 tetapi lebih rendah daripada capaian akhir tahun 2024, sehingga target yang ditetapkan belum tercapai yaitu 1%. Hal ini menunjukkan belum optimalnya pendapatan RSP Goenawan Partowidigdo yang didapat dari aktivitas penelitian.

Rencana dan tindak lanjut dari capaian sampai dengan periode Semester I tahun 2025 ini adalah dengan dilaksanakannya evaluasi yang dikoordinasikan oleh Tim Kerja Penelitian yaitu dengan mengadakan forum diskusi dengan para kepala unit untuk menjangking ide dan memfasilitasi kolaborasi riset antar-unit kerja. Selanjutnya dengan mengadakan pertemuan rutin dengan tim *CRU* untuk bekerjasama mengumpulkan ide dan membantu penyusunan proposal penelitian yang kompetitif.

d. KPI 4 Persentase Penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit (IHS) Terintegrasi untuk Seluruh Layanan

Indikator Persentase Penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit (IHS) Terintegrasi untuk Seluruh Layanan termasuk kedalam Indikator direktif baru dalam RSB untuk mengukur keberhasilan implementasi Sistem Informasi Ruamh Sakit (IHS) terintegrasi yang mencakup persentase integrasi RME ke SatuSehat, integrasi pendaftaran RS Online dengan Antrian BPJS, integrasi sistem inventory, integrasi *Humah Resources Information System (HRIS)* data dan administrasi pegawai dengan SIRS, dan integrasi Finance Information System dengan SIRS.

Grafik 3.4
Capaian Indikator Penerapan IHS Terintegrasi
untuk Seluruh Layanan



Capaian penerapan IHS sampai dengan Semester I tahun 2025 adalah 86,60%. Hal ini menunjukkan bahwa sampai dengan periode Semester I tahun 2025 ini RSP Goenawan Partowidigdo sudah dapat memenuhi target 2025 dan harus berupaya lebih untuk mencapai target akhir RSB 2025-2029 yaitu penerapan integrasi 100%. Berikut adalah tabel capaian masing-masing sistem informasi rumah sakit yang terintegrasi.

Tabel 3.4
Capaian Integrasi Sistem Informasi Semester I tahun 2025

No	Sistem Informasi	Capaian
1	Integrasi RME ke SatuSehat	98%
2	Integrasi pendaftaran online dengan antrian BPJS	86%
3	Integrasi sistem Inventory (obat dan BMHP)	100%
4	Integrasi <i>information system</i> data dan administrasi pegawai dengan SIRS	100%
5	Integrasi <i>finance information system</i> dengan SIRS	50%

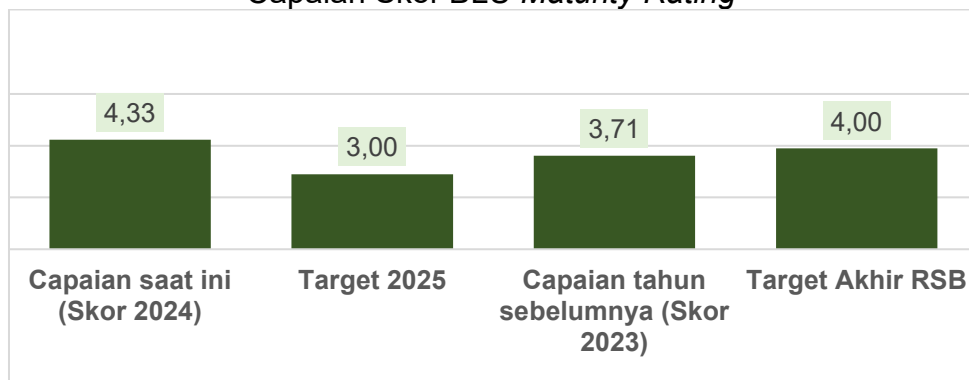
Seluruh proses integrasi Sistem Informasi tersebut telah dilaksanakan dan berproses pada tahun 2024 dan tahun-tahun sebelumnya. Untuk Integrasi sistem Inventory dan HRIS telah terpenuhi 100% pada tahun 2024. Periode selanjutnya di tahun 2025 akan dilakukan pengembangan pada modul keuangan untuk meningkatkan persentase integrasi *finance information system* dengan

SIRS terkait dengan pembuatan BAST, serta meningkatkan kembali integrasi pendaftaran online dengan BPJS.

e. KPI 5 Skor BLU *Maturity Rating*

BLU *Maturity Rating* atau Tingkat Maturitas BLU mengukur seluruh aspek tata kelola organisasi secara komprehensif dan *end-to-end* yang bersifat dinamis yang terdiri dari aspek keuangan, aspek pelayanan, aspek kapabilitas internal, aspek kepemimpinan, aspek inovasi, dan aspek lingkungan.

Grafik 3.5
Capaian Skor BLU *Maturity Rating*



Hasil penilaian Maturitas BLU untuk tahun 2024 yang dilaksanakan di tahun 2025 masih berada pada tahap *Self Assesment* atau Penilaian Mandiri, dengan skor 4,33. Capaian Maturitas BLU tahun 2023 yang dilaksanakan pada tahun 2024 adalah 3,71. Berikut adalah rincian skor Maturitas BLU tahun 2024.

Tabel 3.5
Skor Maturitas BLU 2024 berdasarkan Aspek Penilaian

Aspek	Skor
A. Aspek Hasil	
1. Aspek Keuangan (20%)	2,41
2. Aspek Pelayanan (25%)	4,41
B. Aspek Proses	
3. Aspek Kapabilitas Internal (20%)	5
4. Tata Kelola dan Kepemimpinan (20%)	5
5. Inovasi (10%)	5
6. Lingkungan (5%)	5
Total Skor Maturitas BLU	4,33

Hasil *self-assessment* pada Aplikasi BIOS per 30 Juni 2025 ini akan diverifikasi lebih lanjut oleh Kantor Wilayah dan Direktorat Pembinaan Pengelolaan BLU Kementerian Keuangan untuk menentukan skor akhir yang diperkirakan skor akhir tersebut akan muncul di bulan Oktober.

f. KPI 6 *Bed Occupancy Rate (BOR)*

Bed Occupancy Rate (BOR) adalah persentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Indikator ini ditetapkan dengan tujuan meningkatkan kualitas bed manajemen di rawat inap untuk meningkatkan produktivitas.

Grafik 3.6
Capaian Indikator *BOR*



Capaian *BOR* untuk periode Semester I tahun 2025 adalah 58,98% dan belum mencapai target yang ditetapkan yaitu 70% dan sama dengan capaian pada periode Semester I tahun 2024 dan menurun jika dibandingkan dengan capaian akhir tahun 2024. Tidak tercapainya *BOR* disebabkan oleh penurunan angka kunjungan pasien di RSP Goenawan Partowidigdo dan masih adanya ruangan yang utilisasi huniannya masih belum optimal tetapi masuk kedalam perhitungan *BOR*.

Hal yang terus dilakukan untuk meningkatkan capaian *BOR* sehingga dapat mencapai target adalah dengan pengembangan

layanan untuk meningkatkan keterisian tempat tidur serta manajemen bed di ruangan rawat inap.

g. KPI 7 Healthcare Associated Infections (HAIs) Rates

Infeksi Terkait Pelayanan Kesehatan atau (*Healthcare Associated Infections/HAIs*) adalah infeksi yang terjadi pada pasien selama perawatan di rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya dengan menghitung jumlah insiden untuk 4 poin infeksi yaitu *Catheter Associated Urinary Tract Infection (CAUTI)*, *Ventilator Associated Pneumonia (VAP)*, *Central Line Associated Blood Sistem Infection (CLABSI)* di ruang *ICU, HCU, NICU* dan *PICU*, dan *Surgical Site Infection (SSI)*.

Tabel 3.6
Capaian *HAIs Rates*

Indikator <i>HAIS</i>	Capaian Semester I 2025	Target 2025	Target Akhir RSB
<i>CAUTI</i>	0‰	<1‰	<1‰
<i>VAP</i>	0‰	<1‰	<1‰
<i>CLABSI</i>	0‰	<1‰	<1‰
<i>SSI</i>	0%	<1%	<1%

Selama periode Semester I tahun 2025, RSP Goenawan Partowidigdo dapat mempertahankan capaian *HAIs* dengan capaian 0 untuk seluruh Indikator. Pada tahun 2024, Indikator yang dinilai hanyalah indikator *CAUTI*, *VAP* dan *CLABSI* dengan capaian untuk periode Semester I tahun 2024 dan capaian akhir tahun 2024 adalah 0‰. Rencana dan tindak lanjut dari capaian ini adalah dengan mempertahankan capaian meliputi monitoring rutin, edukasi dan evaluasi kepatuhan berkala terhadap *bundle* pencegahan dan pelaporan insiden.

h. KPI 8 Persentase Standar Klinis yang Tercapai

Indikator presentase standar klinis pada layanan respirasi yang diukur yaitu keberhasilan pengobatan TB SO (Sensitif Obat),

keberhasilan pengobatan TB RO (Resisten Obat) jangka pendek, keberhasilan pengobatan TB RO jangka panjang dan inisiasi pengobatan TB RO. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan berobat pasien dengan kasus TB (Sensitif Obat dan Resisten Obat) dan meningkatkan angka keberhasilan pengobatan TB SO dan TB RO.

Grafik 3.7
Capaian Persentase Standar Klinis



Selama periode Januari sampai dengan Juni 2025, keempat indikator yang ditetapkan berhasil tercapai secara penuh, sehingga capaian keseluruhan mencapai 100%. Capaian ini adalah hasil kinerja dari Tim TB RSP Goenawan Partowidigdo yang melakukan pelayanan tuberkulosis sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan di catat di SITB. Dengan adanya bantuan dari komunitas penyintas juga mendukung kepatuhan pengobatan pasien TB di RS. Salah satu faktor penghambat adalah ketersediaan *cartridge* TCM (Tes Cepat Molekuler) yang minim dari pemerintah pusat menyebabkan penemuan kasus baru berkurang banyak di dua bulan terakhir karena pemeriksaan TCM tidak dilakukan disemua pasien TB kasus baru.

Pada tahun 2024, terdapat dua Indikator klinis yang dilakukan penilaian yaitu Keberhasilan Pengobatan TB SO dan Keberhasilan Pengobatan TB RO, yang memiliki capaian masing-masing 76% dan 96%. Sehingga dalam pencapaian indikator klinis tahun 2025 ini, RSP

Goenawan Partowidigdo dapat memenuhi capaian 100% dengan mempertahankan kinerja di tahun sebelumnya.

Tindak lanjut dari capaian indikator ini adalah dengan membuat kriteria pemeriksaan TCM untuk kasus TB untuk mengatasi kelangkaan *cartridge* TCM, pemegang program TB bekerjasama dengan komunitas penyintas untuk terus meningkatkan kepatuhan pengobatan pasien TB.

i. KPI 9 Pendapatan Non-JKN Terhadap Pendapatan Keseluruhan Rumah Sakit

Pendapatan non-JKN adalah pendapatan yang didapatkan dari layanan kesehatan yang diberikan kepada pasien selain dari pasien dengan pembiayaan JKN (BPJS Kesehatan). Tujuan ditetapkan indikator ini adalah untuk meningkatkan porsi pendapatan non JKN terhadap pendapatan keseluruhan RS dalam rangka meningkatkan kualitas layanan rumah sakit agar dapat mencapai standar level Asia dan mampu bersaing dengan rumah sakit non pemerintah. Berikut adalah grafik capaian Indikator Pendapatan Non JKN terhadap Pendapatan Keseluruhan Rumah Sakit.

Grafik 3.8
Capaian Indikator Pendapatan Non JKN terhadap Pendapatan Keseluruhan RS



Capaian sampai dengan Semester I tahun 2025 adalah 23,79% yang menunjukkan terdapatnya kenaikan jika dibandingkan dengan capaian akhir tahun 2024. Dengan capaian ini 23,79% untuk indikator ini, sampai dengan periode Semester I tahun 2025 RSP Goenawan

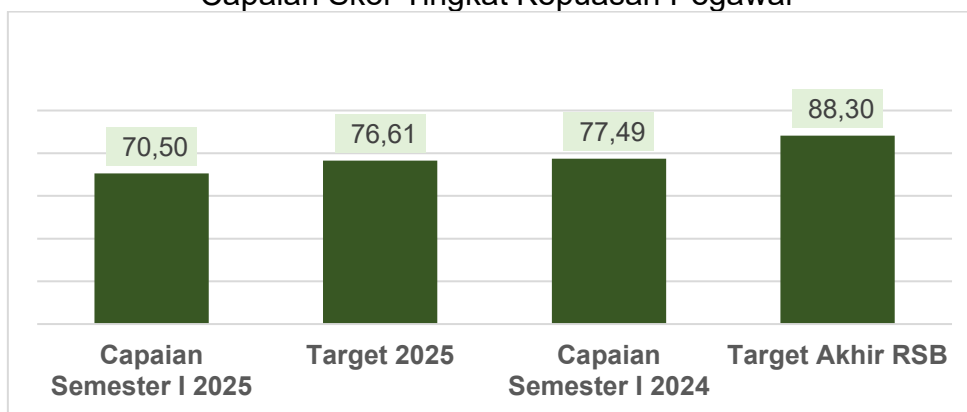
Partowidigdo berhasil melampaui target 10% dan semakin mendekati target akhir RSB sebesar 50%, menunjukkan efektivitas pengelolaan pendapatan non-JKN.

Rencana dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pendapatan Non JKN di RSP Goenawan Partowidigdo adalah dengan dilakukannya optimalisasi penerimaan Non-JKN (Tunai dan Asuransi) khususnya dari beberapa unit usaha seperti poliklinik eksekutif, poliklinik sore dan pelayanan vaksinasi.

j. KPI 10 Skor Tingkat Kepuasan Pegawai

Skor tingkat kepuasan pegawai ini bertujuan untuk memungkinkan budaya kerja yang produktif, kolaboratif dan positif. Survey kepuasan pegawai mengikuti prosedur diselenggarakannya survey kepuasan pasien sebagai mana diatur di Peraturan Menteri PANRB No 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat.

Grafik 3.9
Capaian Skor Tingkat Kepuasan Pegawai



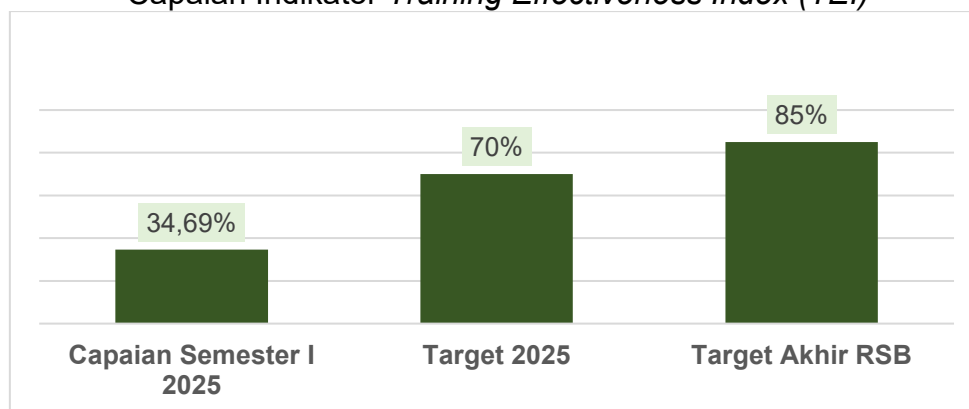
Capaian skor tingkat kepuasan pegawai Semester I 2025 ini menggunakan capaian hasil survei Semester II tahun 2024 yaitu sebesar 70,50. Capaian kepuasan pegawai tahun sebelumnya atau periode Semester I tahun 2024 adalah 77,49. Hal ini menunjukkan bahwa dalam dua tahun terakhir, capaian Kepuasan Pegawai mengalami penurunan.

Untuk selanjutnya survey kepuasan pegawai akan dilakukan oleh pihak eksternal yang akan dilaksanakan oleh BRIN sesuai dengan DO indikator survey kepuasan pegawai yang ada pada RSB. Hasil survey ditargetkan dapat selesai pada akhir Triwulan III tahun 2025 dan diharapkan kepuasan akan sesuai dengan target tahun 2025 yaitu dalam rentang 76,61-88,30 atau dalam kategori “Baik”.

k. KPI 11 *Training Effectiveness Index (TEI)*

Indikator Training Effectiveness Index (TEi) mengukur jumlah Tenaga Kesehatan (Nakes) dan Tenaga Medis (Named) yang mencapai 40 JPL dengan tujuan peningkatan kapabilitas Nakes atau Named yang difasilitasi rumah sakit.

Grafik 3.10
Capaian Indikator *Training Effectiveness Index (TEI)*



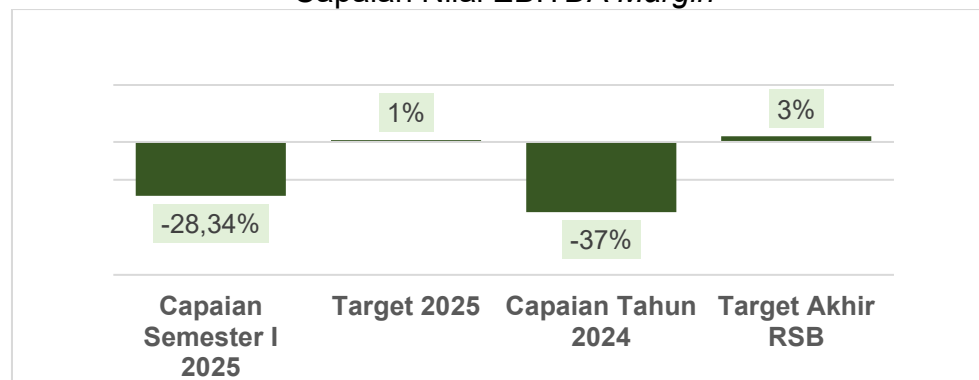
Dari jumlah Nakes atau Named yang ada sampai dengan periode Semester I 2025 yaitu sebanyak 320 Nakes/Named, terdapat total 111 Nakes/Named yang telah memenuhi 40JPL sehingga persentase baru mencapai 34,69%.

Diproyeksikan capaian ini akan terpenuhi dan mencapai target pada periode Semester II tahun 2025, oleh karena itu Tim Kerja dan Instalasi Pendidikan dan Pelatihan akan terus menyelenggarakan kegiatan dalam hal manajemen pengetahuan berupa pelatihan maupun seminar di Plataran Sehat Bagi Nakes/Named untuk mencapai target akhir RSB yaitu 85%.

I. KPI 12 *EBITDA Margin* (Terhadap Pendapatan Operasional Netto)

EBITDA atau dapat disebut juga surplus atau defisit sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi adalah pendapatan usaha dikurangi beban usaha diluar bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi. *EBITDA margin* adalah perbandingan antara kinerja keuangan dari usaha atau pelayanan rumah sakit dengan pendapatan rumah sakit. Berikut adalah grafik persentase nilai *EBITDA Margin* RSP Goenawan Partowidigdo.

Grafik 3.11
Capaian Nilai *EBITDA Margin*



Capaian *EBITDA margin* Semester I tahun 2025 adalah -28,34% dengan target yang telah ditetapkan pada tahun 2025 adalah 1%. Capaian ini mengalami perbaikan jika dibandingkan dengan capaian akhir akhir 2024. Capaian *EBITDA margin* RSP Goenawan Partowidigdo yang *minus* (-) terjadi karena realisasi pendapatan yang tidak mencapai target sementara belanja operasional yang tinggi dan lebih besar dari pada pendapatan. Tindak lanjut dari capaian ini adalah dengan meningkatkan capaian pendapatan dari layanan kesehatan serta efisiensi pengeluaran biaya operasional.

m. Indikator Direktif : Nilai Kinerja Penganggaran

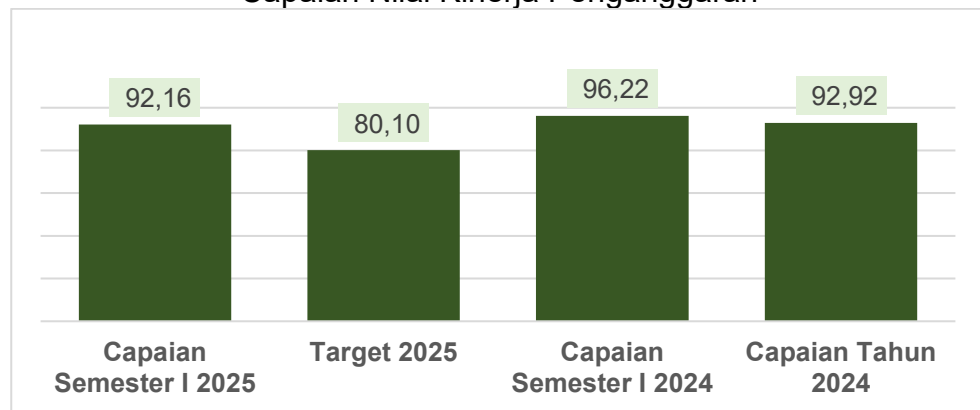
Indikator Nilai Kinerja Penganggaran adalah indikator direktif untuk tahun 2025 yang memiliki sasaran terhadap peningkatan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya. Nilai Kinerja Penganggaran dihitung melalui capaian IKPA (Indikator

Kinerja Pelaksanaan Anggaran) Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor PER-5/PB/2022 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga, Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran.

Perhitungan nilai IKPA dan penyediaan informasi IKPA dapat diperoleh melalui aplikasi OM-SPAN. Kategori nilai IKPA adalah sebagai berikut:

1. Sangat baik, apabila nilai IKPA ≥ 95 ;
2. Baik, apabila $89 \leq \text{nilai IKPA} < 95$;
3. Cukup, apabila $70 \leq \text{nilai IKPA} < 89$; dan
4. Kurang, apabila nilai IKPA < 70 .

Grafik 3.12
Capaian Nilai Kinerja Penganggaran



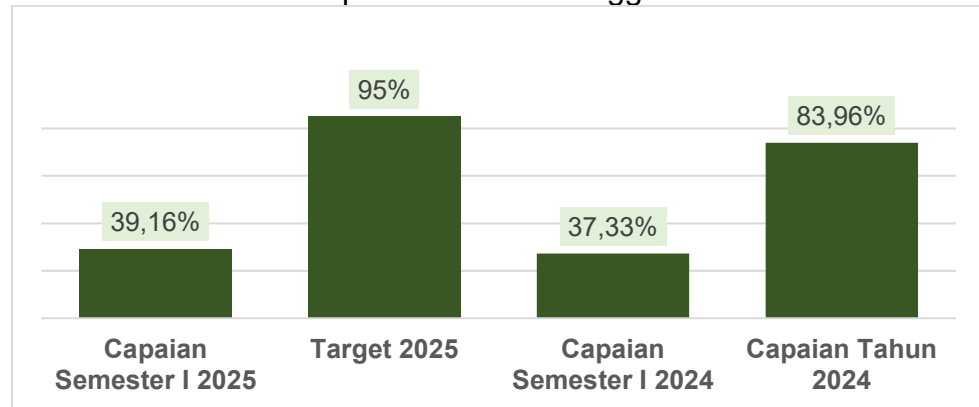
Sampai dengan Semester I tahun 2025 nilai IKPA RSP Goenawan Partowidigdo adalah 92,16 dengan rincian nilai Aspek Kualitas Perencanaan Anggaran adalah 95,82, Kualitas Pelaksanaan Anggaran adalah 100 dan Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran adalah 83,08.

Capaian ini telah melampaui target yaitu 80,1 walaupun jika dibandingkan dengan capaian Semester I tahun 2024 dan akhir tahun 2024 capaian IKPA ini lebih rendah. Selanjutnya capaian ini akan dipertahankan dengan memenuhi masing-masing aspek dalam perhitungan Indikator Pelaksanaan Anggaran khususnya pada kualitas pelaksanaan anggaran yaitu penyerapan anggaran, belanja kontraktual, penyelesaian tagihan dan pengelolaan UP dan TUP.

n. Indikator Direktif : Realisasi Anggaran

Indikator Realisasi Anggaran juga merupakan indikator direktif untuk tahun 2025 yang memiliki sasaran terhadap peningkatan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya. Indikator ini menggambarkan persentase realisasi anggaran bersumber dana BLU dan Rupiah Murni.

Grafik 3.13
Capaian Realisasi Anggaran



Sampai dengan periode Semester I tahun 2025, capaian realisasi anggaran RSP Goenawan Partowidigdo baru mencapai 39,16% terhadap total Pagu. Rincian masing-masing capaian ini adalah 61,54% untuk realisasi anggaran bersumber dana Rupiah Murni (RM) terhadap Pagu dana RM dan 32,26% untuk realisasi anggaran bersumber dana Badan Layanan Umum (BLU).

Capaian realisasi anggaran BLU yang masih rendah dikarenakan realisasi pendapatan yang masih rendah. Upaya yang

akan dilakukan adalah memastikan RPD anggaran BLU yang terjadwal harus dilaksanakan sesuai jadwal, monitoring dan evaluasi atas penyerapan anggaran dan menyusun mitigasi terhadap hambatan realisasi anggaran.

4. Analisis Program dan Kegiatan

Sebagai bagian dari upaya evaluasi kinerja, analisis terhadap program dan kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan menjadi penting untuk menilai sejauh mana efektivitas dan ketepatan sasaran dari setiap intervensi yang dilakukan. Analisis ini bertujuan untuk mencocokkan antara output kegiatan dengan outcome yang diharapkan, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan atau ketidaktercapaian kinerja. Dalam bagian ini, dibahas masing-masing program dan kegiatan secara sistematis, mencakup kesesuaian terhadap sasaran, efektivitas pelaksanaan, serta kekuatan dan kelemahan pelaksanaannya. Berikut analisis program dan kegiatan yang dilakukan dalam periode Semester I tahun 2025.

a. Penambahan Layanan Poliklinik Saraf

Pada bulan April 2025, RSP Goenawan Partowidigdo telah membuka layanan Poliklinik Saraf atau Neurologi sebagai bagian dari upaya peningkatan dan perluasan layanan kesehatan spesialis. Pembukaan poliklinik ini bertujuan untuk memberikan pelayanan medis yang lebih komprehensif dan spesifik bagi pasien dengan keluhan dan gangguan neurologis.

Sampai dengan bulan Juni 2025, jumlah kunjungan ke Poliklinik Saraf menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Rumah sakit akan terus mengintensifkan promosi layanan ini guna menjangkau lebih banyak pasien dan meningkatkan pemanfaatan layanan secara optimal.

b. Renovasi Ruang Pendaftaran Terpadu

Pada bulan Mei 2025, dilakukan renovasi ruang pendaftaran terpadu. Pendaftaran diubah menjadi lebih modern dan terintegrasi,

dengan alur yang lebih jelas dan efisien untuk meningkatkan kenyamanan pasien. Desain ruang juga disesuaikan agar ramah akses bagi pengguna kursi roda, serta memastikan kemudahan mobilitas bagi pasien berkebutuhan khusus.

Selain itu, dilakukan penyesuaian fasilitas pelayanan di ruang tunggu pasien. Ruang tunggu ditata ulang agar lebih nyaman dan fungsional, dengan tetap memperhatikan aspek utama dalam pemenuhan fasilitas ruang tunggu dalam pemenuhan Indikator Transformasi yaitu luas ruang, tersedianya *TV* serta sirkulasi udara dan pencahayaan yang baik, dan ketersediaan informasi antrian pasien secara jelas.

Dengan adanya renovasi ruang pendaftaran dan penyesuaian fasilitas ruang tunggu ini, terdapat peningkatan capaian Indeks Kepuasan Masyarakat khususnya skor variabel Kesesuaian Informasi dan Fasilitas.

c. Implementasi Pendaftaran Pasien JKN melalui Aplikasi *Mobile* JKN

Mulai bulan April 2025 telah dilakukan sosialisasi terkait peralihan pendaftaran seluruh pasien JKN melalui aplikasi *Mobile* JKN, dengan penerapan efektif yang dimulai pada bulan Mei 2025. Implementasi sistem pendaftaran secara daring ini bertujuan untuk mengurangi antrian serta meningkatkan efisiensi proses administrasi.

Namun, di RSP Goenawan Partowidigdo, yang mayoritas pasiennya berasal dari latar belakang pendidikan dan ekonomi menengah ke bawah, masih ditemui kendala berupa pasien yang tidak membawa perangkat ponsel, keterbatasan akses internet, serta tingkat pemahaman teknologi yang terbatas. Sebagai upaya mitigasi, rumah sakit menyediakan layanan pendampingan khusus untuk membantu instalasi dan penggunaan aplikasi *Mobile* JKN. Selain itu, seluruh pasien tetap dilayani tanpa adanya penolakan atau pengembalian, dengan difasilitasi secara langsung apabila mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi tersebut.

Dengan adanya implementasi peralihan pendaftaran yang sepenuhnya dilakukan secara *online* ini, capaian persentase pendaftaran *online* di RSP Goenawan Partowidigdo mengalami peningkatan signifikan, dari rata-rata 70% menjadi 90%.

d. Publikasi Informasi Layanan RSP Goenawan Partowidigdo oleh seluruh Pegawai

Kegiatan publikasi informasi layanan RSP Goenawan Partowidigdo oleh seluruh pegawai merupakan kelanjutan dari program yang telah dilaksanakan sejak tahun 2024. Dalam program ini, seluruh pegawai diwajibkan untuk berpartisipasi aktif dalam menyebarkan informasi terkait layanan yang tersedia di rumah sakit melalui media sosial dan saluran komunikasi digital lainnya milik masing-masing pegawai. Informasi yang dipublikasikan mencakup layanan medis seperti jadwal praktik dokter dan pembukaan layanan baru, serta layanan non-medis seperti layanan laundry dan sterilisasi. Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan jangkauan informasi kepada masyarakat secara lebih luas dan merata.

Dampak positif yang terlihat dari pelaksanaan program ini antara lain meningkatnya penyebaran informasi layanan rumah sakit, peningkatan kesadaran masyarakat terhadap fasilitas yang tersedia di RSP Goenawan Partowidigdo, serta tumbuhnya partisipasi aktif pegawai dalam mendukung penyebaran informasi layanan secara kolektif dan berkelanjutan.

5. Analisis Sumber Daya

a. Sumber Daya Manusia

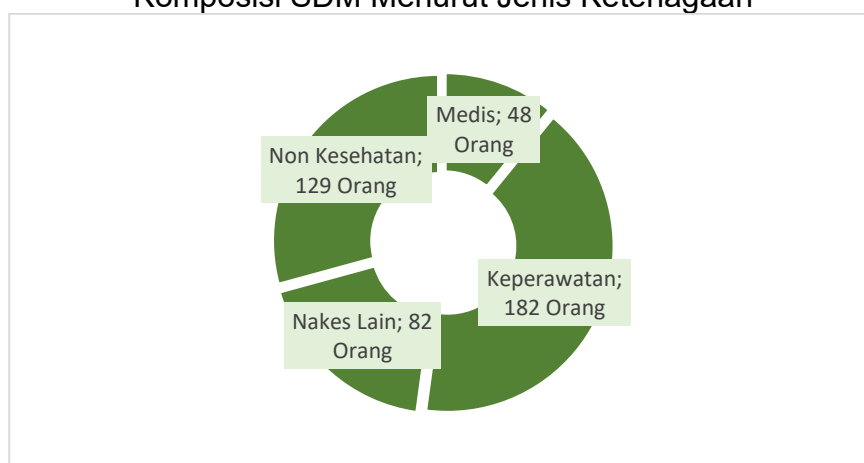
Ketenagaan di RSP Goenawan Partowidigdo terdiri dari ASN (PNS dan PPPK) dan non ASN (BLU dan Kontrak). Untuk melihat komposisi SDM di RSP Goenawan Partowidigdo dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.7
Komposisi SDM RSPG Per Juni 2025

Komposisi SDM RSCG Tahun 2020							
No	Jenis Ketenagaan	Status Kepegawaian					Jumlah
		ASN			Non ASN		
		PNS	CPNS	PPPK	BLU	Kontrak	
1	Dokter Spesialis	14	2	1		8	25
2	Dokter Umum	10	4	4		4	22
3	Dokter Gigi	1					1
4	Perawat	120		53	1	4	178
5	Bidan	3	1				4
6	Tenaga Kesehatan Lain	60	5	20	4	3	89
7	Staf Non Medis	72	1	9	47		132
Total		280	13	87	52	19	451

Jumlah seluruh SDM di RSP Goenawan Partowidigdo per Juni 2025 adalah 451 orang yang terdiri dari ASN (PNS, CPNS dan PPPK) sebanyak 380 orang (84%) dan Non ASN (Pegawai BLU dan Kontrak) sebanyak 71 orang (16%). Untuk tenaga kontrak adalah tenaga kesehatan yang terdiri dari dokter spesialis, dokter umum, perawat, bidan dan tenaga kesehatan lainnya. Berikut adalah komposisi SDM RSPG menurut jenis ketenagaan.

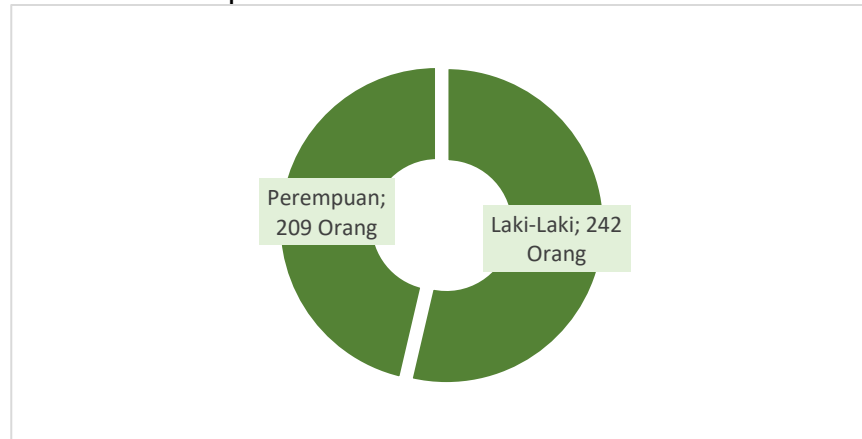
Grafik 3.14
Komposisi SDM Menurut Jenis Ketenagaan



Berdasarkan jenis ketenagaan komposisi SDM di RSP Goenawan Partowidigdo per Juni 2025, tenaga keperawatan yaitu berjumlah 182 orang (40,35%), selanjutnya tenaga non kesehatan

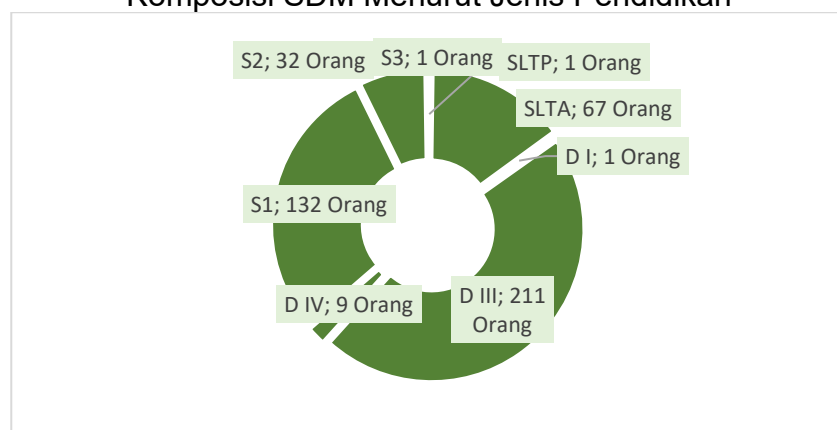
sebanyak 129 orang (28,605%), tenaga kesehatan lainnya sebanyak 92 orang (20,40%) dan tenaga medis sebanyak 48 orang (10,64%). Berikut adalah komposisi SDM RSPG menurut jenis kelamin.

Grafik 3.15
Komposisi SDM Menurut Jenis Kelamin



Dilihat dari jenis kelamin, SDM di RSP Goenawan Partowidigdo per Juni 2025 lebih banyak laki-laki dibanding perempuan. Dari total 451 orang, SDM laki-laki berjumlah 242 orang (54%) dan SDM perempuan berjumlah 209 orang (46%). Berikut adalah komposisi SDM menurut jenis pendidikan.

Grafik 3.16
Komposisi SDM Menurut Jenis Pendidikan



Komposisi SDM berdasarkan tingkat pendidikan di RSP Goenawan Partowidigdo didominasi oleh SDM dengan tingkat pendidikan Diploma 3 yaitu sebanyak 198 orang (43,90%), terbanyak selanjutnya adalah SDM dengan tingkat pendidikan Strata 1 yaitu 134

orang (29,71%). SDM dengan tingkat pendidikan SLTA berjumlah 65 orang (14,41%), Strata 2 berjumlah 39 orang (8,65%), Diploma IV berjumlah 13 orang (43,90%), dan SDM dengan tingkat pendidikan SLTP, dan S3 masing-masing terdapat 1 orang (0,22%).

b. Sarana dan Prasarana

Sumber Daya Sarana dan Prasarana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara. Sarana dan prasarana yang ada di RSP Goenawan Partowidigdo sesuai laporan posisi barang milik negara per 31 Juni 2025 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.8
Posisi Barang Milik Negara (BMN) s.d Semester I Tahun 2025

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
117111	Barang Konsumsi	963.849.051
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	801.126.219
117114	Suku Cadang	23.262.090
117131	Bahan Baku	12.014.168
117199	Persediaan Lainnya	7.758.206.802
131111	Tanah	92.493.537.000
132111	Peralatan dan Mesin	178.151.057.455
133111	Gedung dan Bangunan	137.883.262.636
134111	Jalan dan Jembatan	2.338.639.000
134112	Irigasi	596.381.500
134113	Jaringan	8.950.148.369
135121	Aset Tetap Lainnya	895.428.000
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(152.996.700.095)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(19.042.642.118)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(1.589.696.700)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(213.472.554)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(3.022.367.834)
137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	(6.605.000)
162151	Software	2.145.636.686
162161	Lisensi	301.149.038
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	11.636.278.229
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(10.105.504.629)
169315	Akumulasi Amortisasi Software	(2.104.428.352)
169316	Akumulasi Amortisasi Lisensi	(293.219.326)
JUMLAH		255.575.339.635

6. Program Efisiensi Sumber Daya

a. Efisiensi Sumber Daya Manusia

Jumlah SDM Per Januari sampai dengan 30 Juni 2025 sebanyak 451 pegawai yang terdiri dari ASN (PNS, CPNS, PPPK) dan Non ASN yaitu BLU dan Mitra Kerja Profesional (kontrak) sebagai berikut:

Tabel 3.9
Status SDM Tahun 2025

STATUS	JAN	30 JUNI
PNS	287	280
BLU	53	52
KONTRAK	21	19
CPNS		13
P3K	87	87
JUMLAH	448	451

Pada Semester I tahun 2025 telah dilaksanakan proses rekrutmen CPNS dan proses mutasi keluar/pensiun sebagai berikut:

Tabel 3.10
Mutasi SDM Tahun 2025

No.	Jenis tenaga	Mutasi Masuk/ Rekrutmen sd. Juni	Mutasi Keluar s.d Juni
1	Perawat		2
2	Perekam Medik CPNS	1	1
3	Administrasi	1	2
4	Dokter Umum	4	
5	Dokter Spesialis	1	1
6	Asisten Apoteker	2	
7	Analisis Kesehatan	1	1
9	Teknik Transfusi Darah		1
10	Bidan	1	
11	Radiografer	1	
	Jumlah	12	8

Berdasarkan data diatas, RSPG telah berupaya melakukan efisiensi sebagai berikut:

- 1) Tenaga Administrasi / tenaga non kesehatan yang tidak di perpanjang kontrak sebanyak 1 orang dan mengundurkan diri 1 orang, perawat pindah 1 orang dan mengundurkan diri 1 orang, tenaga perekam medik 1 orang, Teknik Transfusi Darah yang pindah 1 orang dan Tenaga Analis kesehatan 1 orang yang purnabakti tidak dilakukan penggantian, namun dipenuhi dengan adanya CPNS.
- 2) RSPG melaksanakan rekrutmen melalui pengadaan ASN sedangkan untuk tenaga Non ASN hanya untuk tenaga profesional yang dapat meningkatkan pelayanan dan meningkatkan pendapatan RSPG seperti dokter spesialis.
- 3) Tenaga yang direkrut tersebut, telah dilakukan penetapan target kinerja atau penandatanganan kontrak kinerja yang dapat meningkatkan kinerja layanan dan kinerja keuangan rumah sakit
- 4) Jumlah tenaga per 1 Juni 2025 berkurang sebanyak 8 orang, walaupun ada penambahan jumlah SDM Karena masuknya CPNS sebanyak 12 orang hal ini dilakukan selama para CPNS masih menjalankan masa orientasi namun dari sisi kualitas SDM meningkat dengan penambahan tenaga pelayanan kesehatan yang akan mendukung produktivitas pelayanan kesehatan.
- 5) Pada Semester I tahun 2025 telah dilakukan rotasi sebanyak 89 pegawai baik tenaga kesehatan maupun non kesehatan dengan total proesestase 19.89% untuk meningkatkan kinerja pada unit kerja.
- 6) Selain itu dalam rangka peningkatan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan, RSPG lebih banyak menyelenggarakan *inhouse training* sehingga dengan biaya yang minimal, tetap diperoleh manfaat pendidikan dan pelatihan tersebut bagi karyawan. Pelatihan dilaksanakan melalui *Learning Managemet System (LMS)* Pelataran Sehat yang juga dapat diikuti oleh tenaga kesehatan di seluruh Indonesia.

b. Efisiensi Sumber Daya Energi, Sarana dan Prasarana.

RSP Goenawan Partowidigdo melaksanakan manajemen energi dengan menerapkan program efisiensi/penghematan energi (listrik, air, bahan bakar dll), menggunakan jenis energi yang ramah lingkungan serta memilih jenis peralatan yang hemat energi. Efisiensi energi adalah kemampuan menggunakan energi lebih kecil untuk menjalankan fungsi dan kinerja yang sama. RSP Goenawan Partowidigdo dalam menerapkan efisiensi energi sarana dan prasarana menggunakan beberapa prinsip yaitu :

- 1) Mengurangi konsumsi energi & biaya operasional
- 2) Mengurangi pencemaran & penularan penyakit
- 3) Mengurangi penggunaan materi dan biaya bahan
- 4) Menciptakan RS yang bersih, sehat, ramah lingkungan & nyaman
- 5) Meningkatkan pelayanan di RSP Goenawan Partowidigdo

Program efisiensi energi, sarana dan prasarana yang dilaksanakan di RSP Goenawan Partowidigdo tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- 1) Penggunaan lampu panel solar untuk lampu taman
- 2) Tanda himbauan maksimal penggunaan tisu di toilet
- 3) Sosialisasi terkait hemat energi dan pemasangan stiker hemat energi
- 4) Penggantian jenis lampu hemat energi dengan lampu LED yang dilakukan secara bertahap
- 5) Terdapat lampu sensor di kamar mandi gedung IGD

Berikut adalah beberapa contoh Penerapan Efisiensi Energi di RSPG.

Gambar 3.1
Contoh Penerapan Efisiensi Energi di RSPG



7. Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Keberhasilan pencapaian kinerja pada tahun 2025 tidak terlepas dari pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilakukan oleh seluruh civitas hospitalia RSP Goenawan Partowidigdo, dengan dukungan dari Dewan Pengawas, Kementerian Kesehatan serta instansi lain baik pemerintah maupun swasta. Program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2025 yang menunjang pencapaian kinerja adalah sebagai berikut.

a. Monitoring dan evaluasi pelayanan, keuangan dan operasional rumah sakit

Kegiatan monitoring dan evaluasi ini dilakukan setiap minggu atas pencapaian kinerja pelayanan dan kinerja keuangan. Permasalahan yang berkaitan dengan pelayanan serta keuangan

dibahas bersama seluruh manajemen RSP Goenawan Partowidigdo untuk diputuskan solusi dan target pencapaiannya. Kegiatan monev khusus pelayanan juga dilakukan setiap hari pada “*morning meeting*” yang membahas tatalaksana kasus klinis. Selain itu juga dibahas permasalahan operasional rumah sakit lainnya.

Setiap bulan juga dilakukan pertemuan dengan Dewan Pengawas. Dalam pertemuan tersebut dilaporkan capaian kinerja rumah sakit secara keseluruhan dan indikator-indikator kinerjanya. Masukan dari Dewan Pengawas dilaksanakan dalam rangka perbaikan dan atau peningkatan kinerja.

b. Pengembangan Layanan

Pada periode Semester I tahun 2025, layanan vaksin meningitis bagi para calon peserta umrah dan haji yang melindungi jamaah dari risiko penyakit meningitis dan juga merupakan persyaratan resmi yang ditetapkan oleh pemerintah Arab Saudi banyak diminati oleh masyarakat sekitar RSP Goenawan Partowidigdo, sehingga promosi akan terus ditingkatkan untuk menarik lebih banyak pelanggan.

Pada bulan April 2025 juga telah dibuka layanan poliklinik Saraf atau Neurologi yang banyak diminati oleh pasien di sekitar RSP Goenawan Partowidigdo. Selain itu telah dilakukan juga berbagai kerjasama dengan Asuransi dan tempat wisata di sekitar RSP Goenawan Partowidigdo dalam hal ketersediaan RSP Goenawan Partowidigdo sebagai tujuan utama ketika dibutuhkan pertolongan terhadap karyawan maupun Pasien. RSP Goenawan Partowidigdo juga bekerjasama dengan PT SMCI dalam hal pelayanan ambulance.

c. Peningkatan Kapasitas SDM

Peningkatan kapasitas SDM dilakukan dengan pendidikan dan pelatihan yang memberikan pengembangan kompetensi baik bagi tenaga kesehatan maupun non kesehatan. Dengan meningkatnya kompetensi SDM, mampu memberikan peningkatan kinerja pada unit kerja masing-masing. Beberapa kegiatan pelatihan yang telah

dilaksanakan di RSPG selama periode Semester I tahun 2025 adalah sebagai berikut.

- Seminar PEKERTI (Peningkatan Keterampilan dan Kompetensi), merupakan lanjutan dari series sebelumnya yang selama periode Semester I ini telah dilaksanakan sebanyak 3 Series yang merupakan seminar dengan tujuan peningkatan keterampilan dan kompetensi diantaranya adalah pengelolaan administrasi dan mengenai sponsorship dan gratifikasi
- Seminar BINGKISAN (Bincang Kesehatan Insan Tenaga Kesehatan) yang merupakan seminar kesehatan lanjutan dari series sebelumnya yang selama periode Semester I terdiri dari 6 Series diantaranya terkait dengan Bedah Toraks, Asma, dan kehamilan dengan peserta dari internal dan eksternal RSP Goenawan Partowidigdo

B. Realisasi Anggaran

Rumah Sakit Paru Dr. M. Goenawan Partowidigdo Cisarua Bogor dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi didukung oleh anggaran yang tercantum dalam DIPA RSP Goenawan Partowidigdo Tahun 2025.

Tabel 3.11
Pencapaian Penerimaan BLU Semester I Tahun 2025

Uraian	Capaian 2024	Target 2025	Capaian Semester I 2025	%
Unit Rawat Inap	49.791.902.638	67.983.229.000	22.880.909.574	33,66%
Unit Rawat Jalan	27.731.394.687	26.057.976.000	16.647.621.428	63,89%
Unit-unit Lainnya	6.821.451.334	6.958.795.000	3.657.166.638	52,55%
Total	84.344.748.659	101.000.000.000	43.185.697.640	42,76%

Pendapatan RSPG terdiri dari Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak dan Pendapatan Badan Layanan Umum. Realisasi penerimaan sampai dengan bulan Juni tahun 2025 adalah sebesar Rp43.185.697.640,- atau mencapai 42,76% dari target pendapatan yaitu Rp101.000.000.000,-. Berikut adalah tabel rekapitulasi belanja bersumber Rupiah Murni (RM).

Tabel 3.12
Rekapitulasi Belanja Rupiah Murni (RM) s.d. Semester I Tahun 2025

Uraian	2024			2025		
	Alokasi (baru)	Realisasi	%	Alokasi (baru)	Realisasi Smt 1	%
BELANJA PEGAWAI	27.658.198.000	27.459.993.537	99,28%	23.486.904.000	15.143.879.897	64,48%
BELANJA BARANG	7.519.000.000	7.472.214.042	99,38%	4.370.092.000	1.999.179.344	45,75%
Belanja Barang Operasional	417.041.000	398.445.536	95,54%	1.619.681.000	878.437.446	54,24%
Belanja Langganan Daya dan Jasa	1.073.895.000	1.049.171.834	97,70%	946.583.000	449.880.923	47,53%
Belanja Jasa Lainnya	0	0	0	0	0	0
Belanja Pemeliharaan	6.028.064.000	6.024.596.672	99,94%	1.803.828.000	670.860.975	37,19%
BELANJA MODAL	0	0	0	0	0	0
Peralatan dan Mesin	0	0	0			0
Gedung dan Bangunan	0	0	-			-
Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	-			-
Fisik Lainnya	0	0	-			-
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	0	0	-			-
Total	35.177.198.000	34.932.207.579	99,30%	27.856.996.000	17.143.059.241	61,54%

Realisasi belanja Rupiah Murni (RM) sampai dengan Semester I tahun 2025 adalah sebesar Rp17.143.059.241,- atau mencapai 61.54% dari alokasi sebesar Rp27.856.996.000,-. Berikut adalah tabel rekapitulasi belanja BLU tahun 2025.

Tabel 3.13
Rekapitulasi Belanja Badan Layanan Umum
s.d. Semester I Tahun 2025 **(BLU)**

Uraian	2024			2025		
	Alokasi	Realisasi	%	Alokasi	Realisasi Smt 1	%
BELANJA BARANG	108.602.698.000	85.918.980.539	79,11%	87.691.141.000	29.171.870.561	33,27%
Belanja Gaji dan Tunjangan	44.000.000.000	36.378.688.929	82,68%	43.470.949.000	16.071.313.119	36,97%
Belanja Barang	3.385.216.000	2.863.995.606	84,60%	2.026.800.000	623.412.150	30,76%
Belanja Jasa	134.580.000	76.368.000	56,75%	155.000.000	0	0,00%
Belanja Pemeliharaan	5.877.410.000	3024245834	51,46%	8.725.385.000	3077135210	35,27%
Belanja Perjalanan	794.258.000	708.241.759	89,17%	347.463.000	93.042.636	26,78%
Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	19.856.652.000	14.491.711.241	72,98%	9.074.772.000	3.088.904.717	34,04%
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	33.938.652.000	27.882.269.539	82,15%	23.707.152.000	6.158.222.729	25,98%
Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan - BLU	394.310.000	313.051.060	79,39%	22.000.000	19.810.000	90,05%
Belanja Jasa BLU kepada BLU Lain dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga	186.620.000	180.408.571	96,67%	151.620.000	40.030.000	26,40%
Belanja Jasa BLU Kepada BLU Lain yang berada dalam Kementerian Negara/Lembaga Lain	35.000.000	0	0,00%	10.000.000	0	0,00%
BELANJA MODAL	1.397.302.000	1.044.928.914	74,78%	2.734.186.000	0	0,00%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.397.302.000	1.044.928.914	74,78%	2.734.186.000		0,00%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	0,00%	-		0,00%
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	0,00%	-		0,00%
Belanja Modal Fisik Lainnya	-	-	0,00%	-		0,00%
Total	110.000.000.000	86.963.909.453	79,06%	90.425.327.000	29.171.870.561	32,26%

Realisasi belanja BLU sampai dengan Semester I tahun 2025 adalah sebesar Rp29.171.870.561,- atau mencapai 32,26% dari alokasi sebesar Rp90.425.327.000,-. Berikut rekapitulasi alokasi dan realisasi belanja bersumber Rupiah Murni (RM) dan Badan Layanan Umum (BLU) tahun 2025 berdasarkan total belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal.

Tabel 3.14
Rekapitulasi Alokasi dan Realisasi Pengeluaran
Badan Layanan Umum dan Rupiah Murni s.d. Semester I 2025

Uraian	2024			Semester I tahun 2025		
	Alokasi	Realisasi	%	Alokasi	Realisasi	%
BELANJA PEGAWAI	27.658.198.000	27.459.993.537	99,28%	23.486.904.000	15.143.879.897	64,48%
BELANJA BARANG	116.121.698.000	93.391.194.581	80,43%	92.061.233.000	31.171.049.905	33,86%
- BLU	108.602.698.000	85.918.980.539	79,11%	87.691.141.000	29.171.870.561	33,27%
- RM	7.519.000.000	7.472.214.042	99,38%	4.370.092.000	1.999.179.344	45,75%
BELANJA MODAL	1.397.302.000	1.044.928.914	74,78%	2.734.186.000	0	0,00%
- BLU	1.397.302.000	1.044.928.914	74,78%	2.734.186.000	0	0,00%
- RM	0	0	0,00%	0	0	0,00%
TOTAL	145.177.198.000	121.896.117.032	83,96%	118.282.323.000	46.314.929.802	39,16%

Penyerapan belanja pegawai tahun 2025 sampai dengan Semester I tahun 2025 adalah sebesar 64,48% dari alokasi yang ditetapkan dan realisasi belanja barang sebesar 33,86%. Sehingga secara keseluruhan total realisasi pengeluaran RSPG sampai dengan Semester I tahun 2025 adalah sebesar 39,16%.

Tabel dibawah ini merupakan rekapitulasi efisiensi belanja bersumber Rupiah Murni (RM) dan Badan Layanan Umum (BLU) tahun 2025 berdasarkan total belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal dengan perbandingan antara rencana kegiatan dan realisasi pada tahun 2025.

Tabel 3.15
Efisiensi Belanja
Sumber Dana Rupiah Murni (RM) s.d. Semester I 2025

NO	KEGIATAN	RENCANA KEGIATAN			REALISASI SD SEMESTER I 2025				EFISIENSI
		VOLUME		JUMLAH BIAYA	VOLUME		JUMLAH	%	
	RUPIAH MURNI (RM)			35.177.198.000			27.856.996.000	79,19%	7.320.202.000
A	BELANJA PEGAWAI			27.658.198.000			23.486.904.000	84,92%	4.171.294.000
1	Gaji dan Tunjangan	1	THN	27.658.198.000	1	THN	23.486.904.000	84,92%	4.171.294.000
B	BELANJA BARANG			7.519.000.000			4.370.092.000	58,12%	3.148.908.000
1	Pemeliharaan Gedung, Halaman, dan Taman	1	THN	4.943.854.000	1	THN	0	0,00%	4.943.854.000
2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1	THN	204.000.000	1	THN	631.476.000	309,55%	-427.476.000
3	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1	THN	880.210.000	1	THN	763.479.000	86,74%	116.731.000
4	Honorarium Operasional Satuan Kerja dan Output Kegiatan	1	THN	143.616.000	1	THN	182.640.000	127,17%	-39.024.000
5	Langganan Daya dan Jasa	1	THN	1.073.895.000	1	THN	946.583.000	88,14%	127.312.000
6	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1	THN	273.425.000	1	THN	846.481.000	309,58%	-573.056.000
7	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	1	THN	0	1	THN	35.728.000	0	-35.728.000
8	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1	THN	0	1	THN	72.574.000	0	-72.574.000
9	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1	THN	0	1	THN	122.768.000	0	-122.768.000
10	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Lainnya	1	THN	0	1	THN	177.803.000	0	-177.803.000
11	Belanja Keperluan Perkantoran	1	THN	0	1	THN	590.560.000	0	-590.560.000
C	BELANJA MODAL			0			0		0
1		0	THN						0

Tabel 3.16
Efisiensi Belanja
Sumber Dana Badan Layanan Umum (BLU) s.d. Semester I Tahun 2025

NO	KEGIATAN	RENCANA KEGIATAN		REALISASI SEMESTER I TAHUN 2024				EFISIENSI
		VOLUME		JUMLAH BIAYA	VOLUME	JUMLAH	%	
	BADAN LAYANAN UMUM (BLU)			110.000.000.000		90.425.327.000	82,20%	19.574.673.000
A	Belanja Barang			108.602.698.000		87.691.141.000	80,74%	20.911.557.000
1	Pengadaan Obat-obatan dan Gas Medis Sumber Dana BLU	1	THN	14.769.920.000	1	THN 10.906.239.000	73,84%	3.863.681.000
2	Pengadaan Bahan Medis Habis Pakai BLU	1	THN	15.899.996.000	1	THN 12.422.813.000	78,13%	3.477.183.000
3	Software/ antivirus	1	THN	247.408.000	1	THN 75.000.000	30,31%	172.408.000
4	Penyelenggaraan Operasional Rumah Sakit	1	THN	12.964.579.000	1	THN 10.156.596.000	78,34%	2.807.983.000
5	Penyelenggaraan Audit Eksternal	1	THN	134.580.000	1	THN 150.000.000	111,46%	-15.420.000
6	Penyelenggaraan Akreditasi FKTP	1	THN	15.420.000	1	THN 0	0,00%	15.420.000
7	Perjalanan Dinas Biasa/Tetap	1	THN	794.258.000	1	THN 347.463.000	43,75%	446.795.000
8	Persediaan Barang Konsumsi	1	THN	3.268.736.000	1	THN 378.100.000	11,57%	2.890.636.000
9	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1	THN	1.603.474.000	1	THN 22.000.000	1,37%	1.581.474.000
10	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin, Sistem, Jalan, dan Jaringan	1	THN	3.192.293.000	1	THN 2.355.029.000	73,77%	837.264.000
11	Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Dinas	1	THN	580.130.000	1	THN 428.490.000	73,86%	151.640.000
12	Pemeliharaan Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan	1	THN	653.643.000	1	THN 459.327.000	70,27%	194.316.000
13	Pemeliharaan Jaringan dan Komputer-BLU	1	THN	1.155.880.000	1	THN 70.802.000	6,13%	1.085.078.000
14	Pelaksanaan Pelatihan Teknis, Pendidikan, Litbang, Diklat, dan Seminar (bidang kesehatan)	1	THN	976.500.000	1	THN 336.010.000	34,41%	640.490.000

[illegible]

Tabel 3.17
Alokasi dan Realisasi Anggaran Per Sasaran Strategis

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja		RM	BLU	Total
A	Terwujudnya layanan terbaik level Asia	1	Persentase Kepuasan Pelanggan (CSAT)	1.462.492.000	4.747.330.000	6.209.822.000,00
B	Terwujudnya penyelenggaraan pengampunan nasional untuk penyakit prioritas	2	Persentase pencapaian lokasi (lokus) yang dikelola/diampu sesuai target	1.323.207.000	4.295.203.000	5.618.410.000,00
C	Terwujudnya pusat pendidikan, pelatihan dan penelitian yang berkesinambungan	3	Persentase pendapatan yang diperoleh dari semua penelitian	1.615.706.000	5.244.669.000	6.860.375.000,00
D	Terwujudnya sistem IT dan teknologi kesehatan yang andal	4	Persentase penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit (IHS) terintegrasi untuk seluruh layanan	1.169.994.000	3.797.864.000	4.967.858.000,00
E	Terwujudnya tata kelola yang bersih dan akuntabel	5	Skor <i>BLU Maturity Rating</i>	1.532.135.000	4.973.393.000	6.505.528.000,00
F	Terwujudnya proses bisnis yang efektif dan efisien	6	<i>Bed Occupancy Rate (BOR)</i>	4.039.264.000	13.111.672.000	17.150.936.000,00
G		7	<i>Healthcare Associated Infections (HAIs) Rates</i>	1.490.349.000	4.837.755.000	6.328.104.000,00

	Terwujudnya mutu layanan klinis yang baik dan konsisten	8	Persentase standar klinis yang tercapai	1.295.350.000	4.204.778.000	5.500.128.000,00
H	Terwujudnya kegiatan pemasaran yang inovatif dan berfokus kepada pelanggan	9	Pendapatan non-JKN terhadap pendapatan keseluruhan RS	5.571.399.000	18.085.065.000	23.656.464.000,00
I	Terwujudnya SDM yang andal dan budaya organisasi yang ber-AKHLAK	10	Skor tingkat kepuasan pegawai	2.785.700.000	9.042.533.000	11.828.233.000,00
		11	Training Effectiveness Index (TEI)	557.140.000	1.808.507.000	2.365.647.000,00
J	Terwujudnya pengelolaan keuangan yang andal	12	EBITDA Margin (Terhadap pendapatan operasional netto)	1.949.990.000	6.329.773.000	8.279.763.000,00
K	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	13	Nilai Kinerja Penganggaran	1.114.280.000	3.617.012.000	4.731.292.000,00
		14	Realisasi Anggaran	1.949.990.000	6.329.773.000	8.279.763.000,00
Total				27.856.996.000	90.425.327.000	118.282.323.000,00

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Akuntabilitas Kinerja RSP Goenawan Partowidigdo Semester I tahun 2025 merupakan pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam RSB tahun 2025-2029. Di dalamnya diuraikan tentang capaian indikator kinerja utama sebagaimana telah ditetapkan dalam Kontrak Kinerja RSP Goenawan Partowidigdo tahun 2025 untuk periode 1 (satu) Semester. Dalam menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) RSP Goenawan Partowidigdo yang berbentuk BLU dan menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) tidak terlepas dari perencanaan dan kegiatan termasuk penetapan kinerja yang telah dituangkan dalam Rencana Bisnis Anggaran (RBA) RSPG tahun 2025.

Pada umumnya kinerja pelayanan dan keuangan untuk periode Semester I tahun 2025 telah dapat dilaksanakan sesuai rencana kinerja tahunan, dengan kesimpulan :

1. RSPG secara umum telah melaksanakan program dan kegiatan dalam Penetapan Kinerja sesuai Rencana Strategis Bisnis (RSB) RSP Goenawan Partowidigdo selama 1 (satu) Semester tahun 2025 dengan capaian kinerja sebesar 139 dari total bobot 100, terdapat peningkatan (39 poin) jika dibandingkan dengan capaian akhir tahun 2024 dengan capaian kinerja sebesar 100,98.
2. Terdapat 6 KPI yang belum mencapai target tahun 2025 yaitu Persentase pendapatan yang diperoleh dari semua penelitian, *Bed Occupancy-Rate (BOR)*, Skor tingkat kepuasan pegawai, *Training Effectiveness Index (TEI)*, EBITDA Margin, dan Realisasi Anggaran.
3. Peningkatan capaian kinerja khususnya untuk 6 KPI yang belum mencapai target, yaitu dengan melakukan peningkatan kolaborasi riset untuk meningkatkan pendapatan penelitian, promosi layanan unggulan dan optimalisasi rawat inap guna meningkatkan BOR dan meningkatkan

pendapatan yang dapat memperbaiki capaian EBITDA, perbaikan komunikasi internal, kesejahteraan pegawai dan budaya kerja untuk mencapai target kepuasan kerja, menyelenggarakan pelatihan untuk menaikkan TEI, serta percepatan realisasi anggaran melalui perencanaan yang lebih tepat dan monitoring berkala.

4. Hasil sementara Maturity Rating BLU pada tahun 2024 yang dilaksanakan penilaiannya pada tahun 2025 masih menunggu proses verifikasi Kanwil dan PK BLU. Hasil sementara dari penilaian mandiri maturitas BLU yang telah dilaksanakan, skor yang dicapai adalah 4,33 dengan peningkatan 0,62 poin daripada capaian skor pada tahun sebelumnya yaitu 3,71
5. Pencapaian realisasi penerimaan sampai dengan Semester I tahun 2025 sebesar Rp43.185.697.640,- atau 42,76% dari target sebesar Rp101.000.000.000,-
6. pencapaian realisasi penyerapan anggaran sebesar 39,16% dengan rincian penyerapan anggaran rupiah murni sebesar 61,54% dan penyerapan anggaran BLU sebesar 32,26%

B. Saran

1. Dilaksanakan tindak lanjut perbaikan di periode Semester II tahun 2025 untuk Indikator Kinerja Utama yang belum mencapai target
2. Meningkatkan upaya pencapaian target Indikator Kinerja Utama di tahun 2025 untuk mencapai target akhir RSB 2025-2029
3. Dilaksanakan monitoring dan evaluasi kinerja setiap direktorat secara berkala minimal per triwulan.

LAMPIRAN

Kertas Kerja IKU RSB

IKU No	INDIKATOR KINERJA	Target	Satuan	Bobot	N/D	Jan	Feb	Mar	TW I Haper	Apr	Mei	Jun	TW II Haper	s.d. TW 2 / SMT I Total	SKOR
1	Skor Kepuasan Pelanggan (CSAT)	76,61-88,3		10%	N	1553	3139	3118	7810	3121	3258	3274	9653	17463	11%
					D	1800	3600	3600	9000	3708	3708	3708	11124	20124	
					Haper	86,28	87,19	86,61	86,78	84,17	87,86	88,30	86,78	86,78	
2	Persentase Pencapaian lokasi (lokus) yang dikelola/diampu sesuai target	50	%	10%	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	20%
					D	11	11	11	11	11	11	11	11	11	
					Haper	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	
3	Persentase pendapatan yang diperoleh dari semua penelitian	1	%	10%	N	-	300.000	13.575.000	13.875.000	-	3.150.000	1500000	4650000	18525000	0,47%
					D	4.286.074.085	6.035.873.768	6.780.614.327	17.102.562.180	7.084.869.668	9.981.469.346	5589192965	22.655.531.979	39.758.094.159	
					Haper	0,000	0,005	0,200	0,081	0,000	0,032	0,027	0,021	0,047	
4	Persentase penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit (IHS) terintegrasi untuk seluruh layanan	25	%	10%	N1	91	91,5	92	92	91	98	98	98	98	35%
					N2	65	65	65	65	65	65	86	86	86	
					N3	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
					N4	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
					N5	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
					Haper	81,20	81,30	81,40	81,40	81,20	82,60	86,80	86,80	86,80	
5	Skor BLU Maturity Rating	3	level	10%	N	3,71	3,71	3,71	3,71	3,71	3,71	4,33	4,33	4,33	14%
6	Bed Occupancy Rate (BOR)	70	70%	5%	N1										4%
					D1	55,3	57,86	47,35	56,73	55,94	52,94	59,62	50,63	58,98	
					D2										
					Haper										20%
7	Healthcare Associated Infections (HAIs) Rates	1	Permil	10%	N1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
					N2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
					N3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
					N4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
					Haper	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
8	Persentase standar klinis yang tercapai	80	%	10%	N	88,24	83,78	96,923	100,00	97,14	93,94	93,75	100,00	100,00	13%
					N	100	100	100		N/A	66,67	66,67%			
					N	92,86	95	90		94,44	86,96	92,31%			
					N	100	100	100		100	N/A	N/A			
						4	4	4		3	3	3			
					Haper	100,00	100,00	100,00		100,00	100,00	100,00			
9	Pendapatan Non-JKN terhadap pendapatan keseluruhan RS	10	%	5%	N				25,78				22,37	23,79	12%
					D										5%
					Haper										
10	Skor tingkat kepuasan pegawai	76,61-88,3	Indeks	5%	N	75,5	75,5	75,5	75,5	75,5	75,5	75,5	75,5	75,5	
					D										5%
					Haper										
11	Training Effectiveness Index (TEI)	70	%	10%	N	0	10	24	34	19	20	38	77	111	5%
					D	294	294	294	294	294	294	320	320	320	
					Haper	0,00	3,40	8,16	11,56	6,46	6,80	11,88	24,06	34,69	
12	EBITDA Margin (terhadap pendaptan operasional netto)	1	%	5%	N				-29,01				-27,74	-28,34	0%
					D										139%
					Haper										
TOTAL SKOR															139%



Realisasi Pendapatan Per Akun pada OMSPAN



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

RUMAH SAKIT PARU DR.M.GOENAWAN PARTOWIDIGDO CISARUA

REALISASI PENDAPATAN PER AKUN

Bulan : 01 s.d. 06

NO	Kode Akun Jenis Pendapatan	Setoran				Potongan SPM	Pengembalian	Realisasi
		MPN		BI				
		Pajak	Non Pajak	Pajak	Non Pajak			
1	424312 Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	0	0	0	0	68,003,648	0	68,003,648
2	425151 Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	0	0	0	229,450	0	229,450
3	425131 Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	0	0	0	1,315,250	0	1,315,250
4	424421 Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga	0	0	0	0	161,995,000	0	161,995,000
5	424919 Pendapatan Lain-lain BLU	0	0	0	0	328,860,939	0	328,860,939
6	424111 Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	0	0	0	0	39,758,094,159	0	39,758,094,159
7	425121 Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	15,618,000	0	0	0	0	15,618,000
8	425912 Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	0	0	4,909,752	0	4,909,752
9	424422 Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU	0	0	0	0	62,980,000	0	62,980,000
10	424922 Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	0	0	0	0	18,527,000	0	18,527,000
11	424911 Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	0	0	0	0	2,787,236,894	0	2,787,236,894
12	425911 Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	1,150,000	0	0	3,617,756	0	4,767,756
GRAND TOTAL		0	16,768,000	0	0	43,195,769,848	0	43,212,537,848

Realisasi Belanja Per Sumber Dana pada OMSPAN



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

RUMAH SAKIT PARU DR.M.GOENAWAN PARTOWIDIGDO CISARUA

REALISASI BELANJA PER SUMBER DANA

Bulan : 01 s.d. 06

NO	(Kode) Sumber Dana	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	(A) RUPIAH MURNI	PAGU	23,486,904,000	4,370,092,000	0	0	0	0	0	0	0	27,856,996,000
		REALISASI	15,143,879,897 (64.48%)	1,999,179,344 (45.75%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	17,143,059,241 (61.54%)
		SISA	8,343,024,103	2,370,912,656	0	0	0	0	0	0	0	10,713,936,759
2	(F) BADAN LAYANAN UMUM	PAGU	0	87,691,141,000	2,734,186,000	0	0	0	0	0	0	90,425,327,000
		REALISASI	0.00%	29,171,870,561 (33.27%)	(0.00%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	29,171,870,561 (32.26%)
		SISA	0	58,519,270,439	2,734,186,000	0	0	0	0	0	0	61,253,456,439
GRAND TOTAL		PAGU	23,486,904,000	92,061,233,000	2,734,186,000	0	0	0	0	0	0	118,282,323,000
		REALISASI	15,143,879,897 (64.48%)	31,171,049,905 (33.86%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	46,314,929,802 (39.16%)
		SISA	8,343,024,103	60,890,183,095	2,734,186,000	0	0	0	0	0	0	71,967,393,198

Kertas Kerja Maturitas BLU

Kertas Kerja Maturity Rating

RUMAH SAKIT PARU DR.M.GOENAWAN PARTOWIDIGDO CISARUA BOGOR

ID: 024.04.415511

Kesehatan
Rumah Sakit

Tahun Penilaian: 2024

Proses Validasi Berhasil

Dokumen Pengajuan
Nomor: PR.BS.01/D.XLR.1/08163/2025
Tanggal: 30-06-2025

Diproses Oleh:
Yulia Nurunnisa
Staf Perencanaan Program,
Anggaran dan Evaluasi Rumah
Sakit Paru Goenawan
Partowidigdo Cisarua Bogor
30-06-2025

Disetujui Oleh:
Mujahid Arismadi, SKM
415511 RUMAH SAKIT PARU
DR.M.GOENAWAN PARTOWIDIGDO
CISARUA
30-06-2025

Diverifikasi Oleh:

Diperiksa Oleh:

Disetujui Oleh:

TINGKAT MATURITAS BLU

4.33

Link melihat detail indikator klik pada masing-masing indikator
Pastikan Dokumen dan profilingsi sudah lengkap sebelum dikirimkan

1. Keuangan (20%)		\$ Data Keuangan
1.1 Likuiditas	2.88	
1.2 Efisiensi	-3.75	
1.3 Efektivitas	1.00	
1.4 Tingkat Kemandirian	2.00	
MATURITAS ASPEK	2.41	

3. Kapabilitas Internal (20%)	
3.1 Sumber Daya Manusia	5.00
3.2 Proses Bisnis	5.00
3.3 Teknologi	5.00
3.4 Customer Focus	5.00
MATURITAS ASPEK	5.00

5. Inovasi (10%)	
5.1 Keterlibatan Pengguna Jasa	5.00
5.2 Proses Inovasi	5.00
5.3 Manajemen Pengetahuan	5.00
5.4 Manajemen Perubahan	5.00
MATURITAS ASPEK	5.00

2. Pelayanan (25%)		*P Data Layanan
2.1 Indeks Kepuasan Masyarakat	4.00	
2.2 Efisiensi Waktu Pelayanan	4.00	
2.3 Sistem Pengaduan Layanan	5.00	
2.4 Tingkat Keberhasilan Pemenuhan Layanan	4.63	
MATURITAS ASPEK	4.41	

4. Tata Kelola dan Kepemimpinan (20%)	
4.1 Perencanaan Strategis	5.00
4.2 Etika Bisnis	5.00
4.3 Stakeholder Relationship	5.00
4.4 Manajemen Risiko	5.00
4.5 Pengawasan dan Pengendalian	5.00
MATURITAS ASPEK	5.00

6. Lingkungan (5%)	
6.1 Environmental Footprint Management	5.00
6.2 Penggunaan Sumber Daya	5.00
MATURITAS ASPEK	5.00

**DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
RSP GOENAWAN PARTOWIDIGDO**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Ida Bagus Sila Wiweka, Sp.P (K)., MARS
Jabatan : Direktur Utama RS Paru Dr. M. Goenawan Partowidigdo

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. Azhar Jaya, S.H., SKM., MARS
Jabatan : Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,



dr. Azhar Jaya, S.H., SKM., MARS
NIP 197106262000031002

Jakarta, 02 Januari 2025
Pihak Pertama



dr. Ida Bagus Sila Wiweka, Sp.P(K)., MARS
NIP 196706011997031004

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
RSP GOENAWAN PARTOWIDIGDO**

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
A	Terwujudnya layanan terbaik level Asia	1	Persentase Kepuasan Pelanggan (CSAT)	Baik 76,61-88,3
B	Terwujudnya penyelenggaraan pengampunan nasional untuk penyakit prioritas	2	Persentase pencapaian lokasi (lokus) yang dikelola/diampu sesuai target	50%
C	Terwujudnya pusat pendidikan, pelatihan dan penelitian yang berkesinambungan	3	Persentase pendapatan yang diperoleh dari semua penelitian	1%
D	Terwujudnya sistem IT dan teknologi kesehatan yang andal	4	Persentase penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit (IHS) terintegrasi untuk seluruh layanan	25%
E	Terwujudnya tata kelola yang bersih dan akuntabel	5	Skor <i>BLU Maturity Rating</i>	Level 3
F	Terwujudnya proses bisnis yang efektif dan efisien	6	<i>Bed Occupancy Rate (BOR)</i>	70%
G	Terwujudnya mutu layanan klinis yang baik dan konsisten	7	<i>Healthcare Associated Infections (HAIs) Rates</i>	A : <1‰ B : <1‰ C : <1‰ D : <1‰
		8	Persentase standar klinis yang tercapai	80%
H	Terwujudnya kegiatan pemasaran yang inovatif dan berfokus kepada pelanggan	9	Pendapatan non-JKN terhadap pendapatan keseluruhan RS	10%
I	Terwujudnya SDM yang andal dan budaya organisasi yang ber-AKHLAK	10	Skor tingkat kepuasan pegawai	Puas 76,61-88,3
		11	<i>Training Effectiveness Index (TEI)</i>	70%
J	Terwujudnya pengelolaan keuangan yang andal	12	EBITDA Margin (Terhadap pendapatan operasional netto)	1%
K	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	13	Nilai Kinerja Penganggaran	80,1
		14	Realisasi Anggaran	95%

Target Pendapatan PNB

Rp101.000.000.000

Program

Anggaran

1. Program Pelayanan Kesehatan & JKN
2. Program Dukungan Manajemen

Rp90.425.327.000,00
Rp27.856.996.000,00

Total

Rp118.282.323.000,00

Pihak Kedua,

Jakarta, 02 Januari 2025
Pihak Pertama



dr. Azhar Jaya, S.H., SKM., MARS
NIP 197106262000031002

dr. Ida Bagus Sila Wiweka, Sp.P(K)., MARS
NIP 196706011997031004

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

KEPUTUSAN DIREKTUR UTAMA RUMAH SAKIT PARU Dr. M. GOENAWAN PARTOWIDIGDO
NOMOR : HK.02.03/D.XLII.3/11974/2024

TIM SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (SAKIP)
RUMAH SAKIT PARU Dr.M.GOENAWAN PARTOWIDIGDO

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR UTAMA RUMAH SAKIT PARU Dr. M. GOENAWAN PARTOWIDIGDO

- Menimbang** : Bahwa dalam rangka penyusunan sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Rumah Sakit Paru Dr.M.Goenawan Partowidigdo, dipandang perlu pembentukan Tim di Rumah Sakit Paru Dr.M.Goenawan Partowidigdo yang ditetapkan dengan Keputusan Direktur Utama.
- Mengingat** :
 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara;
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4616);
 4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 6. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2416/MENKES/PER/XII/2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Pelaporan Kementerian Kesehatan;
 7. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit di Lingkungan Kementerian Kesehatan

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DIREKTUR UTAMA RUMAH SAKIT PARU Dr. M. GOENAWAN PARTOWIDIGDO TENTANG TIM SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (SAKIP) RUMAH SAKIT PARU Dr.M.GOENAWAN PARTOWIDIGDO

- KESATU** : Menetapkan Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Rumah Sakit Paru Dr. M. Goenawan Partowidigdo dengan susunan keanggotaan sebagai berikut :

- Penanggung Jawab** : Direktur Utama
- Ketua** : Direktur Perencanaan, Keuangan dan Layanan Operasional
- Wakil Ketua** :
 1. Direktur Medik dan Keperawatan
 2. Direktur SDM, Pendidikan dan Penelitian
- Sekretaris** : Tim Kerja Perencanaan Program Anggaran dan Evaluasi
- Tim Reviu** : Satuan Pemeriksaan Internal (SPI)

- Anggota : 1. Tim Kerja Pelaksanaan Keuangan
2. Tim Kerja Akuntansi dan BMN
3. Tim Kerja Organisasi dan SDM
4. Tim Kerja Hukum dan Hubungan Masyarakat
5. Tim Kerja Tata Usaha dan Rumah Tangga
6. Tim Kerja Pelayanan Medik
7. Tim Kerja Pelayanan Keperawatan
8. Tim Kerja Pelayanan Penunjang
9. Tim Kerja Pendidikan dan Pelatihan
10. Tim Kerja Penelitian

KETIGA : Tugas Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU adalah :

1. Mengumpulkan dan mengevaluasi data atau bahan dalam rangka penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP);
2. Menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah;
3. Melakukan kegiatan Akuntabilitas Kinerja yang terdiri dari :
 - a. Menyusun Rencana Strategis
 - b. Menyusun Perencanaan Kinerja
 - c. Melakukan Pengukuran Kinerja
 - d. Melakukan Pelaporan Kinerja
 - e. Mereviu dan Mengevaluasi Kinerja
4. Melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan kepada Direktur Utama Rumah Sakit Paru Dr. M. Goenawan Partowidigdo.

KEEMPAT : Dalam melaksanakan tugasnya Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

KELIMA : Segala biaya yang timbul akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan pada DIPA Rumah Sakit Paru Dr.M.Goenawan Partowidigdo.

KEENAM : Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan maka akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Cisarua Bogor
Pada Tanggal : 23 Agustus 2024

DIREKTUR UTAMA,


IDA BAGUS SILA WIWEKA

Kementerian Kesehatan tidak menerima swap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi swap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://tbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://te.keminfo.go.id/verify/PDF>.





MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

menganugerahkan

TANDA PENGHARGAAN

kepada:

RS Paru dr. M. Goenawan Partowidigdo

sebagai

Peringkat II

**Rumah Sakit Kementerian Kesehatan
Kategori RS Khusus
Waktu Pelayanan IGD Terbaik**

Jakarta, 24 Januari 2025

MENTERI KESEHATAN,



BUDI G. SADIKIN



LEMBAGA AKREDITASI MUTU
DAN KESELAMATAN PASIEN
RUMAH SAKIT

SERTIFIKAT AKREDITASI RUMAH SAKIT

Nomor : 038/SERT-AKR/LAM-KPRS/Set/XI/2022

Diberikan Kepada :

RS PARU DR. M. GOENAWAN PARTOWIDIGDO

Alamat : Gedung Administrasi It 2, Jl Raya Puncak KM 83, Cisarua Bogor 16750

Tingkat Kelulusan:

PARIPURNA



Berlaku : 27 Oktober 2022 s/d 26 Oktober 2026

Jakarta, 02 November 2022

Mengetahui,

Plt. Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan
Kementerian Kesehatan RI

drg. Murti Utami, MPH, QGIA, CGCAE

Direktur Utama LAM - KPRS



dr. Andi Wahyuningsih Attas, Sp.An, KIC. M.A.R.S

GALERI KEGIATAN





Sosialisasi Perjanjian Kerjasama Asuransi Perisai Listrik Negara (PLN) dengan RS Paru Dr.M. Goenawan Partowidigdo di PT. PLN (Persero) UP3 Bogor



Pertemuan dengan Agape ATPC Inisiasi Penelitian Uji Klinik Alat Perangkat terapi Pernafasan (LEGA)



MCU untuk Pegawai RSPG yang Berulang Tahun



Sebagai bentuk Apresiasi dan Kepedulian

RSP Goenawan Partowidigdo setiap hari ulang tahun pegawai akan diberikan pemeriksaan kesehatan untuk mendeteksi dini risiko kesehatan dan memastikan pegawai tetap prima dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan



www.rspg-cisarua.co.id @rspgcisarubogor (0251) 8253629 (0251) 8253630



www.rspg-cisarua.co.id @rspgcisarubogor (0251) 8253629 (0251) 8253630

Kemenkes
RSP Goenawan Partowidigdo

SEMINAR BINGKISAN SERIES 24
"HEPATITIS: TANTANGAN GLOBAL, SOLUSI LOKAL"

dr. Purnamandala, Sp.PD
 Update tatalaksana Hepatitis

Apt. M. Arif Eka Wijayanto, S.Si
 Penanganan Vaksin Hepatitis

Hanna Fauzla, Amd. Gz
 Tatalaksana Nutrisi pada Pasien Hepatitis

Citra Maulida, S. ST, Bdn
 Peran Bidan dalam eliminasi Hepatitis

Jumat, 04 Juli 2025
pukul 13.30 s.d. Selesai (WIB)

INVESTASI :
RP 19.900

SCAN ME

dr. Ida Bagus Sila Wiweka, Sp.P(K), MARS
 Keynote Speaker

Rizal M Firdaus, AMK
 Moderator

Target Peserta :

1. Dokter
2. Dokter Gigi
3. Bidan
4. Tenaga Vokasi Farmasi
5. Nutrisi
6. Apoteker
7. Dokter Spesialis Penyakit Dalam
8. Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi
9. Dokter Spesialis Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi

TERAKREDITASI KEMENKES
Nomor : 236/H/A.1/3201R00086/XII/2022

www.rspg-cisarua.co.id

@rspgcisarua bogor

(0251) 8253629

(0251) 8253630

SEMINAR BINGKISAN SERIES 21 ASMA DAY

"MAKE INHALED TREATMENTS ACCESSIBLE FOR ALL" : MANAJEMEN ASMA TERKINI

dr. Ida Bagus Sila Wiweka, Sp.P (K), MARS
 Keynote Speaker

dr. Dini Wulandari
 Moderator

23 Mei 2024
Pukul 13.30 Wib s.d Selesai
Live Zoom dan Youtube

LINK Pendaftaran

More Info :

Ka Mus : 085889585809

Ka dian : 085693217277

Ka Abdul : 089654320037

dr. Jaswin Dhillon, Sp.P(K), FAPSR

Lukiuk Utaminingsih, S.Si, Apt, M.Farm

Ftr. Erna Satwika Retno P, S.Tr

Ns. Riska Purwasih, S.Kep

Biaya : Rp. 50.000,- (Medis)
Rp. 30.000,- (Tenaga Kesehatan)

Rekening Mandiri 133-00-0882244-7
RPL 023 BLU RSPG

TERAKREDITASI KEMENKES
Nomor : 236/H/A.1/3201R00086/XII/2022

www.rspg-cisarua.co.id

@rspgcisarua bogor

(0251) 8253629

(0251) 8253630

SEMINAR BINGKISAN SERIES # 20
UPDATE TATALAKSANA ACUTE CORONARY SYNDROME (ACS)

Jumat, 21 Maret 2025

dr. Ida Bagus Sila Wiweka, Sp.P (K), MARS
 KEYNOTE SPEAKER

dr. Dini Wulandari
 MODERATOR

dr. Andrew E. P. Sunardi, Sp.JP, FHA, AIFO-R
 Guideline Tatalaksana Acute Coronary Syndrome

dr. Neli Sumanti, Sp.PK, M.Kes
 Pemeriksaan Laboratorium untuk penegalan Diagnosis Acute Coronary Syndrome

BIAYA
RP 27.000

SKP KEMENKES RI + 5 JPL

Ns. Yanto Rusyanto, S.Kep. Ners
 Asuhan Keperawatan pada pasien Acute Coronary Syndrome

Link Pendaftaran dan Info SKP Peserta
<https://link.kemkes.go.id/registrasibingkisan20>

TERAKREDITASI KEMENKES
Nomor : 236/H/A.1/3201R00086/XII/2022

www.rspg-cisarua.co.id

@rspgcisarua bogor

(0251) 8253629

(0251) 8253630

Kemenkes RSP Goenawan Partowidigdo **BRIN** **ProOncics** **3 SKP KEMENKES RI**

SEMINAR BINGKISAN 16 Towards Cervical Cancer Elimination

Cervical Cancer Awareness Month 2025

Selasa, 21 Januari 2025 - 09.00 s.d 13.00 WIB

Meeting ID : 955 1901 8842
Passcode : PRBIOMEDIS

Biaya Registrasi **RP 15.000**
LINK PENDAFTARAN :

<https://link.kemkes.go.id/regbinkisan16>

Narasumber

Prof. Dr. drh. NLP Indri
Chairmayanti, M.Si
Bupati Organisasi Riset Kesehatan
Badan Riset dan Inovasi Nasional

dr. Ida Bagus Sila
Wiweka, Sp.P(K), MARS
Direktur Utama Rumah Sakit Paru
Dr. H. Goenawan Partowidigdo

Prof. Dr. Soekandjono
Haryono, M.Med.Sc., Ph.D
Ketua Pusat Kolaborasi
Riset Precision Oncology
Based Oncology (POB ProOncics)

dr. Prima Yosephine Barisano
Tumiluh Hutapea, M.K.M.
**Direktorat Pengelolaan
Imunisasi Kementerian
Kesehatan Republik Indonesia**
"Program Pemerintah dalam
Pencegahan dan
Penanggulangan Kanker"

dr. dr. Ardhanu Kusumanto,
Sp.OG, Subsp. Onk
**Pusat Kolaborasi Riset ProOncics
dan RSUP Dr. Serjito**
"Sekilas tentang
Manajemen Kanker Serviks"

dr. Monica D. Hartanti,
M.Biomed, Ph.D
Pusat Riset Biomedis, BRIN
"Inovasi Riset
Kanker Serviks untuk
Masa Depan"

dr. Beny Gunawan, Sp. OG
**Rumah Sakit Paru Dr. M.
Goenawan Partowidigdo**
"Epidemiologi, Faktor Risiko,
Deteksi Dini, dan Diagnosis
Kanker Serviks"

Agus Yusnita
(Penyintas dan Pengurus Komunitas Support
Kanker Samarinda, Kalimantan Timur)
"Kanker serviks: kenali gejala
dan berjuang bersama"

Pertanyaan lebih lanjut :
Ka Dian : 0856-9321-7277
Ka Mus : 0858-8858-5809
Ka Abdul : 0896-5432-0037

TERAKREDITASI KEMENKES
Nomor : 238/H/A.1/3201R00086/XII/2022

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA **Kemenkes RSP Goenawan Partowidigdo** **5 SKP KEMENKES RI**

SEMINAR BINGKISAN SERIES # 17

MANAJEMEN TATALAKSANA PASIEN PASCA BEDAH TORAKS

BIAYA RP 25.000

LIVE WEBINAR
Jumat, 14 Februari 2025
pukul 13.30 s.d. Selesai (WIB)

Link Registrasi
<https://link.kemkes.go.id/registrasibinkisan17>

Narasumber

dr. Saladdin Tjokronegoro,
Sp.BTKV. (K)
Manajemen pasca bedah
Toraks dari sudut pandang
Ahli Bedah Toraks

Dr.dr. Siti Chandra Sp.KFR
Rehabilitasi pasien bedah
Toraks di ICU

Ftr. Erna Satwika Retno
Pamungkas, S.Tr
Asuhan fisioterapi pasien
bedah Toraks di Ruang
Perawatan.

dr. Ida Bagus Sila
Wiweka, Sp.P(K), MARS
Keynote Speaker

dr. Arif Zamier, Sp.KFR
Moderator

dr. Mould Hidayat, Sp.P(K), Onk, Ph.D
Mengenal kegawatan penanganan
pada kasus trauma toraks

Ns. Danny Purwanda, S.Kep
Asuhan keperawatan
pasien bedah Toraks di ICU

Ns. Cucu Malihah, S.Kep
Moderator

More Info :
ka mus 085888585809
ka Dian 085693217277
Ka Abdul 089654320037

TERAKREDITASI KEMENKES
Nomor : 238/H/A.1/3201R00086/XII/2022

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA **Kemenkes RSP Goenawan Partowidigdo** **5 SKP KEMENKES RI + 5 JPL**

SEMINAR BINGKISAN SERIES # 19

SEMINAR BINGKISAN SERIES MANAJEMEN TATALAKSANA DIABETES MELITUS SAAT PUASA

Selasa, 11 Maret 2025

BIAYA RP 30.000

Link Pendaftaran dan Info SKP Peserta
<https://link.kemkes.go.id/registrasibinkisan19>

KEYNOTE SPEAKEAR **MODERATOR**

dr. Ida Bagus Sila
Wiweka Sp.P (K),
MARS

Zainal Azhar
S.Kep.Ners

dr. Purnamandala,
Sp.PD
Peningkatan kepatuhan
pada diabetes mellitus
saat puasa

Lukluk Utaminingsih,
S.Si, Apt, M.Farm
Manajemen asuhan
keperawatan pada
diabetes mellitus

Hanna Fauziyah, AMG
Pengaruh diet tinggi
protein pada kontrol
glukosa darah

NARASUMBER

More info :
ka mus 085888585809
ka Dian 085693217277
Ka Abdul 089654320037

TERAKREDITASI KEMENKES
Nomor : 238/H/A.1/3201R00086/XII/2022

www.rspg-cisarua.co.id @rspgcisaruaabogor (0251) 8253629 (0251) 8253630



WEBINAR BINGKISAN SERIES #22

EKG KLINIK "INTERPRETASI CEPAT DALAM PRAKTIK SEHARI-HARI"

Rabu, 16 Juli 2025

NARASUMBER



dr. Andrew E. P. Sunardi, Sp.JP, FIHA, AIFO-K
Prinsip dasar EKG / Interpretasi hasil EKG dengan cepat dan akurat / Diagnosis kondisi jantung berdasarkan hasil EKG



Ns. Yanto Rusyanto, S.Kep. Ners
Prosedur perekaman EKG

KEYNOTE SPEAKEAR



dr. Ida Bagus Sita Wihetza, Sp.P (K), MARS
Direktur Utama

MODERATOR



dr. Dini Wulandari
Manager Pelayanan Medis

JOIN NOW:

LINK PENDAFTARAN: <https://link.kemkes.go.id/pendaftaranEKG>

LIVE STREAMING

<https://www.youtube.com/@rspgcisaruaabogor3558streams>

<https://us09web.zoom.us/j/85664908553>

REGISTRASI DAN INFO SKP



*Pembelajaran Full online di Platform Sehat

SKP KEMENKES RI

BIAYA RP 30.000

TERAKREDITASI KEMENKES Nomor: 2356/NK/1201/POK0064/KP2022

www.rspg-cisarua.co.id | @rspgcisaruaabogor | (0251) 8253629 | (0251) 8253630



WORKSHOP PEMBERIAN KEMOTERAPI PADA PASIEN KANKER BAGI PERAWAT

KUOTA TERBATAS!

**RP 200.000
OFFLINE**

- 7 SKP KEMENKES RI
- MATERI
- PRAKTEK LANGSUNG DI BIMBING NARASUMBER
- SERTIFIKAT WORKSHOP
- SNACK DAN MAKAN SIANG

Materi :

1. Konsep dasar pemberian kemoterapi pada pasien kanker
2. Penanganan ekstrasvasi
3. Penanganan tumpahan kemoterapi
4. Asuhan keperawatan pasien kanker dengan kemoterapi
5. Workshop teknik pemberian kemoterapi oral
6. Workshop teknik pemberian obat kemoterapi parenteral

**RP 100.000
ONLINE**

- 7 SKP KEMENKES RI
- MATERI



dr. Ida Bagus Sita Wihetza Sp.P (K), MARS
keynote speaker



Ns. Ifan Tyas Perdana, S.Kep.
Moderator



dr. Priska Diana Putri, Sp.P (K), Onk FAPSR
Narasumber



Ns. Alfhy Septiana Ningsih, S.Kep. M.Kep.-Sp.Kep. Onk
Narasumber



Ns. Andrian Wahyuni A. S.Kep. M.Kep.-Sp.Kep. Onk
Narasumber

22 MEI 2025 | **Offline**

Pukul 08.30 WIB s.d. Selesai | Gd Pertemuan Wijaya Kusuma

DAFTAR SEKARANG: <https://link.kemkes.go.id/Pendaftarankemoterapi>

TERAKREDITASI KEMENKES Nomor: 2356/NK/1201/POK0064/KP2022

www.rspg-cisarua.co.id | @rspgcisaruaabogor | (0251) 8253629 | (0251) 8253630



WoKe (Workshop Kompetensi)

MANAJEMEN CAIRAN DAN ELEKTROLIT

Metode Klasikal dan daring

Biaya Pendaftaran:

RP 100.000 (DARING)

RP 300.000 (OFFLINE)

Fasilitas bagi peserta klasikal:

0-SKP Kemenkes RI untuk tenaga Perawat

0-SKP Kemenkes RI untuk tenaga Bidan

0-SKP Kemenkes RI untuk tenaga Staf

0-SKP Kemenkes RI untuk tenaga Tambahan

Praktikum simulasi dan manikin

Fasilitas bagi peserta daring:

0-SKP Kemenkes RI untuk tenaga Perawat

0-SKP Kemenkes RI untuk tenaga Bidan



Tanggal:
Jumat, 25 April 2025



Waktu:
Pukul 08.00 WIB - Selesai



Lokasi:
RS Peru Dr. M. Goenawan
Partowidigdo Cisarua (Gedung
Wijaya Kusuma)

PENDASTARAN

Ka Mas : 085888888809
Ka Bidan : 08569127277
Ka Abdi : 08954320037



<https://link.brevitas.com/woke2025>

Materi:

1. Building Learning Commitment
2. Konsep cairan dan elektrolit
3. Gangguan Keseimbangan Cairan dan Elektrolit
4. Resusitasi Cairan Pada Perdarahan dan luka Bakar
5. Pemilihan akses Intravena untuk pemberian cairan dan elektrolit
6. Workshop Teknik pemasangan IV line Catheter
7. Workshop Cara Penggunaan Infus pump dan Syringe Pump



Narasumber:

dr. Benny Gunawan, Sp. OG

Dokter Spesialis Kebidanan
RSP Goenawan Partowidigdo

**18 MARET
2025**

10.00 - SELESAI



@rspgcisaruaabogor



@rspgcisaruaabogor

Punya Keluhan? Yuk, Bahas Bareng di Live!